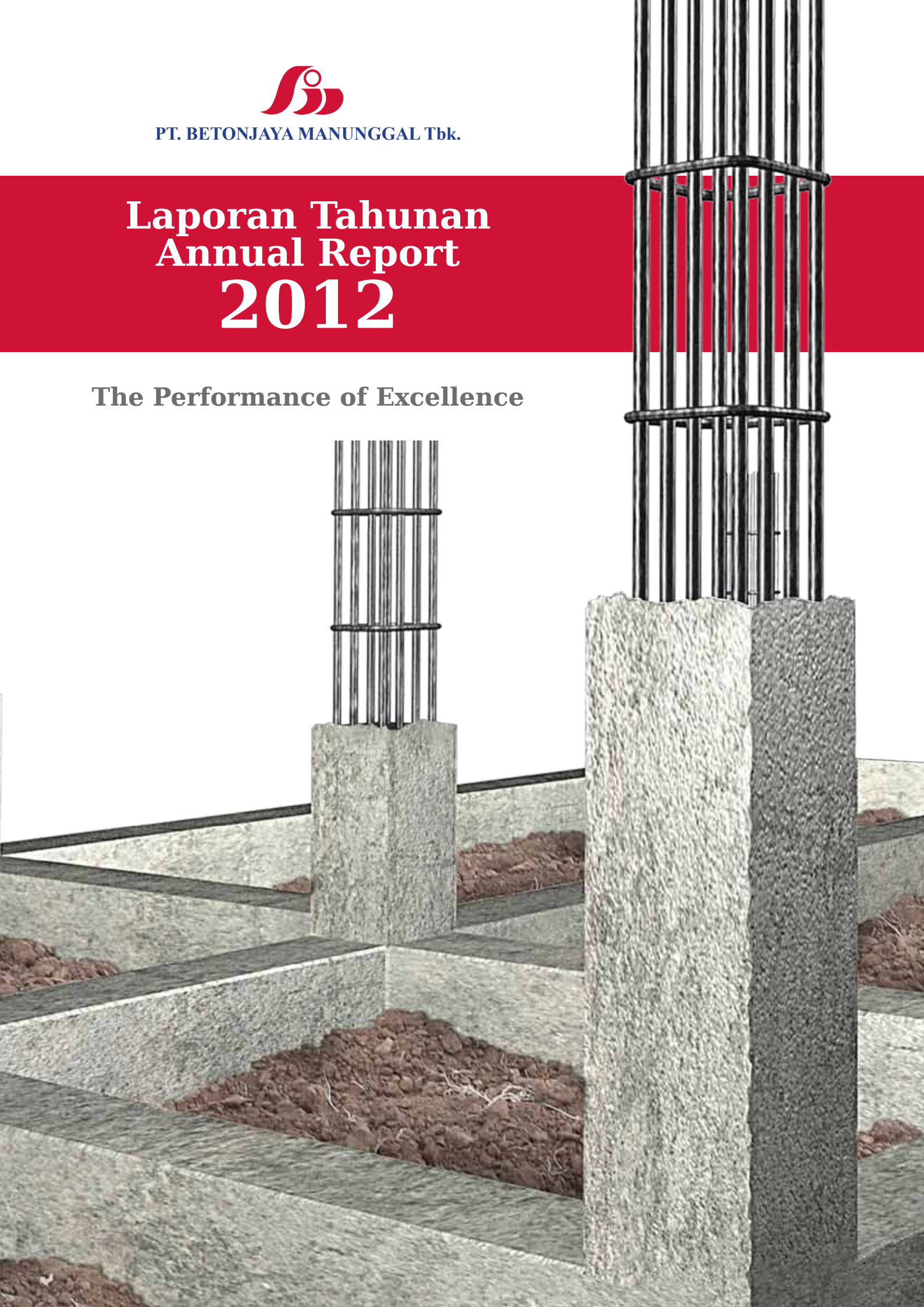




PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

Laporan Tahunan Annual Report 2012

The Performance of Excellence



DAFTAR ISI CONTENTS

01	TEMA THEME	31	Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Collection Period</i>
01	RINGKASAN KINERJA 2012 2012 PERFORMANCE HIGHLIGHTS	31	Ikatan Material Investasi Barang Modal <i>Pledging for Investment of Capital Goods</i>
02	IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS	32	Rencana Manajemen dan Prospek Usaha <i>Management Plan and Business Prospects</i>
02	Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>	32	Perbandingan Antara Target Dengan Hasil yang Dicapai dan Target untuk Tahun 2013 <i>Comparison Between Achievement of Results and Targets In 2013</i>
03	Perkembangan Harga Saham <i>Share Price Movement</i>	33	Pemasaran <i>Marketing</i>
04	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	33	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
04	Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	34	Alur Produksi <i>Production Flow Chart</i>
08	Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	35	TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
13	INFORMASI PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION	35	Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance Principles</i>
13	Data Korporasi <i>Corporate Data</i>	35	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
13	Lembaga dan Profesi Penunjang <i>Supporting Institutions and Professions</i>	36	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
14	Perusahaan Berelasi <i>Related Companies</i>	37	Direksi <i>Board of Directors</i>
17	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	39	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
17	Tentang Perusahaan <i>Company In Brief</i>	39	Laporan Komite Audit <i>Audit Committee Report</i>
18	Struktur Organisasi <i>Organization Chart</i>	41	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
19	Visi dan Misi Perusahaan <i>Vision and Mission</i>	41	Audit Internal <i>Internal Audit</i>
19	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	42	Audit Eksternal <i>External Audit</i>
19	Strategi 2012 <i>2012 Strategies</i>	42	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
20	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	43	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
22	Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>	43	Risiko Usaha <i>Business Risks</i>
24	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	45	Upaya Menjaga Keseimbangan Sosial dan Lingkungan <i>Promoting Social and Environmental Concern</i>
25	INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS INFORMATION	46	Tanggung jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
25	Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	46	Media Penyebarluasan Informasi <i>Information Media</i>
25	Skema Kepemilikan Saham Utama <i>Main Share Ownership Scheme</i>	46	Etika Perusahaan <i>Code of Conduct</i>
26	Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	47	PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT
26	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	49	LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS
27	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS		
27	Kondisi Umum dan Prospek Usaha <i>General Condition and Business Prospects</i>		
28	Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>		
28	Profitabilitas <i>Profitability</i>		
28	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>		
31	Kemampuan Membayar Utang <i>Debts Repayment Capacity</i>		

THE PERFORMANCE OF EXCELLENCE

Di tahun 2012, PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM) melanjutkan upaya untuk meningkatkan kapabilitas di bidangnya. BJM pun menekankan optimalisasi kapasitas untuk mencapai kinerja keuangan yang prima. Melalui efisiensi produksi, BJM berhasil meraih penjualan sebesar Rp155 miliar dan laba setelah pajak sebesar Rp24,7 miliar atau naik 29,3%. Pencapaian ini tidak terlepas dari optimisme Perusahaan untuk terus memperkuat strategi dan menangkap peluang pasar di masa mendatang.

In 2012, PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM) continued to improve capabilities in its relevant field. BJM emphasized the optimization of capacity to achieve excellent financial performance. Through production efficiency, BJM managed to record sales amounted to Rp155 billion and profit after tax amounted Rp24.7 billion or increased by 23%. This achievement is inseparable of the Company's optimism in strengthening the strategy and capturing market opportunities in the future.

RINGKASAN KINERJA 2012

2012 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Laba setelah pajak mencapai Rp24,7 miliar, naik 29,3% atau naik sebesar Rp5,6 miliar dibanding pencapaian tahun sebelumnya yaitu Rp19,1 miliar. Profit after tax was Rp24.7 billion, increased by 29.3% or Rp5.6 billion compared to Rp19.1 billion in the previous year.

▲ Rp24,7 miliar

Penjualan bersih mencapai Rp155.005.683.770, mengalami kenaikan dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya yaitu Rp153.646.138.180. Net sales increased to Rp155,005,683,770 compared to Rp153,646,138,180 in the previous year.

▲ Rp155 miliar

IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam juta rupiah) kecuali disebutkan lain (In million Rupiah) unless stated otherwise	2012	2011	2010	2009
KETERANGAN DESCRIPTION				
Pendapatan Revenue	155.005	153.646	127.918	133.110
Laba (rug) Bruto Gross Profit (Loss)	30.413	24.988	16.779	22.049
Laba (rug) setelah pajak Profit (Loss) after tax	24.761	19.147	8.393	9.388
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest	-	-	-	-
Total laba (rug) komprehensif Total comprehensive income	24.612	19.105	8.524	9.388
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest	-	-	-	-
Laba (rug) per saham (dalam rupiah penuh) Profit (loss) per share (in Rupiah)	137,56	106,37	46,63	52,16
Jumlah aset Total Assets	145,101	118.716	89.781	69.784
Jumlah liabilitas Total Liabilities	31.922	26.591	16.631	5.158
Jumlah ekuitas Total Equity	113.179	92.125	73.150	64.626
Rasio laba (rug) terhadap jumlah aset Return on Assets (%)	17,06	16,12	9,49	13,46
Rasio laba (rug) terhadap ekuitas Return on Equity (%)	21,87	20,78	11,65	14,53
Rasio laba (rug) terhadap pendapatan Return on Revenues (%)	15,97	12,46	6,56	7,05
Rasio lancar Current Ratio (%)	329,59	313,76	359,72	946,16
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Debt to Equity Ratio (%)	28,20	28,86	22,73	7,98
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Debt to Total Assets Ratio (%)	78,00	22,40	18,52	7,39

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM SHARE PRICE MOVEMENT

Saham Perseroan Company Share	2012	2011	2010
Jumlah saham yang beredar Outstanding Shares	180.000.000	180.000.000	180.000.000
Kapitalisasi pasar Market Capitalization	126.000.000.000	60.300.000.000	61.200.000.000

Rupiah per lembar
Rupiah Per Share

Harga Saham Share Price	Tertinggi Highest			Terendah Lowest		
	2012	2011	2010	2012	2011	2010
Triwulan I Quarter I	430	390	295	325	285	200
Triwulan II Quarter II	1.100	350	435	430	295	210
Triwulan III Quarter III	930	390	425	670	275	260
Triwulan IV Quarter IV	880	350	465	660	250	320

Harga Saham Share Price	Harga saham penutupan Closing share price			Volume perdagangan (lembar saham) Sales volume		
	2012	2011	2010	2012	2011	2010
Triwulan I Quarter I	400	315	240	3.578.000	96.078.500	357.000
Triwulan II Quarter II	790	330	275	54.691.000	16.389.500	166.657.500
Triwulan III Quarter III	680	290	335	13.207.500	28.493.500	306.786.500
Triwulan IV Quarter IV	700	335	340	13.027.000	10.054.500	208.782.500



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Gwie Gunato Gunawan

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Kami melihat komitmen tinggi dari Direksi untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Disamping itu, kami juga melihat kesungguhan Direksi dalam mendukung Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

We acknowledge the commitment of the Board of Directors in implementing Good Corporate Governance (GCG). In addition, we value the Directors' efforts in encouraging the Committees under the Board of Commissioners.

Yang terhormat para pemegang saham,

Suatu kehormatan bagi kami, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan evaluasi dan penilaian kinerja dan pencapaian PT Betonjaya Manunggal Tbk di tahun 2012. Tahun ini merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, tidak saja bagi Perseroan namun juga bagi keseluruhan industri baja dunia. Krisis yang terjadi di Amerika dan Eropa memberikan dampak yang sangat terasa hingga memicu terjadinya penurunan permintaan pasar. Akan tetapi manajemen Perseroan berhasil menghadapi tantangan tersebut dan menunjukkan kinerja keuangan dan operasional yang membanggakan.

Target laba setelah pajak tahun 2012 naik 20% dibandingkan dengan tahun 2011 dan BJM berhasil melampaui target tersebut yaitu mencatat kenaikan sebesar Rp5,6 miliar atau 29,3% dibandingkan dengan tahun 2011 yaitu dari Rp19,1 miliar menjadi Rp24,7 miliar. Pada posisi penjualan/pendapatan target Perusahaan tidak terpenuhi dan hal ini kami memahami karena penyelesaian proyek penambahan satu line mesin terdapat kendala pada pemasangan *natural gas burner automatic system* dan *modulating control*. Kami terus memberikan dorongan kepada manajemen agar proyek ini dapat dengan segera beroperasi secara normal.

Kami melihat komitmen tinggi dari Direksi untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Disamping itu, kami juga melihat kesungguhan Direksi dalam mendukung Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Selama tahun 2012, masing-masing Komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga mendukung terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang semakin baik.

Mengingat prediksi kondisi perekonomian global di tahun 2013 yang belum pasti sehubungan dengan krisis Amerika dan Eropa, terutama yang berkaitan dengan pasar komoditas, Dewan Komisaris mendukung manajemen dalam pelaksanaan strategi Perusahaan yaitu fokus pada pasar domestik, pengembangan jaminan kualitas mutu, dan distribusi yang tepat waktu. Dengan demikian kami yakin ke depan Perusahaan akan semakin baik dalam kinerja keuangan dan operasional. Dan terhadap hal-hal yang perlu untuk dilakukan perbaikan, kami akan terus mengawasi langkah-langkah yang diambil oleh manajemen untuk memperbaiki kekurangan dan menjalani tahun 2013 dengan optimis.

Dear honored shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we are proud to present the evaluation and assessment of performance and achievement PT Betonjaya Manunggal Tbk in 2012. This year was a year of unparalleled challenges, not only for the company but also for global steel industry. Given the crisis in America and Europe, the market demands slowly declined. However, the Company faced those challenges and responded with an outstanding financial and operational performance.

Profit after tax target increased to 20% in 2012 compared to 2011 and BJM managed to exceed the target, which is Rp24.7 billion, increased by Rp5.6 billion or 29.3% compared to Rp19.1 billion in 2011. We understand that the company was unable to meet sales/revenue targets because of a problem in the installation of natural gas burner automatic system and modulating control regarding the addition of one line engine. Hence, we encourage management to continue the project thereby the project is able to operate immediately.

We acknowledge the commitment of the Board of Directors in implementing Good Corporate Governance (GCG). In addition, we value the Directors' efforts in encouraging the Committees under the Board of Commissioners. During 2012, each Committee carried out the duty properly to support better implementation of Good Corporate Governance.

Given the fluctuating global economic in 2013 due to the crisis in America and Europe, in particularly commodity market, the Board of Commissioners supported the management to realize the Company strategies i.e. focus on domestic market, the development of quality assurance, and timely distribution. Thus we believe the Company will grow better financial and operational performance ahead. Also, we continue monitoring the management in company improvement and undergo the year of 2013 in positive view.

Kami laporkan bahwa pada tahun 2012 tidak terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris.

We report that there was no change in the Board of Commissioners' members in 2012.

Atas hasil kinerja Perseroan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas keberhasilan kepemimpinannya, kepada seluruh pegawai atas dedikasinya dan segenap pemangku kepentingan BJM atas dukungan yang tiada henti. Kinerja tersebut merupakan hasil dedikasi dan kerja keras dari seluruh jajaran manajemen dan pegawai Perseroan.

For these performances, the Board of Commissioners expresses gratitude to the Board of Directors for excellent leadership, all employees for the dedication and all stakeholders for their relentless support. It is the result of dedication and hard work of the management and employees.

Dewan Komisaris berharap bahwa kerja keras yang telah dicapai di tahun 2012 dapat dilanjutkan dan ditingkatkan untuk mewujudkan perkembangan dan merealisasikan visi Perusahaan. Walaupun harus menghadapi berbagai tantangan, Dewan Komisaris mendukung penuh jajaran manajemen untuk terus melanjutkan upaya meraih kinerja terbaik dan mencapai semua target tahun 2013 untuk membangun BJM yang lebih baik di masa depan.

The Board of Commissioners expects the performance in 2012 to continue and develop to realize growth and Company's vision. Even if there were many challenges to overcome, The Board of Commissioners fully supports the management to continue their best performance and achieve all targets in 2013 for a better future.

Surabaya, 25 April 2013
Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and behalf of the Board of Commissioners



Gwie Gunato Gunawan
Komisaris Utama | *President Commissioner*





Proses pembekuan
Bending process

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Gwie Gunadi Gunawan

Direktur Utama | *President Director*

Sejalan dengan komitmen BJM untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Perusahaan telah menjalankan dan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia

In line with the commitment of BJM to implement Good Corporate Governance (GCG), the Company has carried out and abode prevailing Indonesia laws and regulations

Pemegang Saham yang terhormat,

Sesuai dengan perkiraan di tahun sebelumnya, tahun 2012 masih dibayangi oleh krisis global yang mengakibatkan penurunan permintaan pasar. Namun demikian, penurunan permintaan ini masih lebih kecil dibandingkan dengan penurunan produksi secara nasional. Hal ini disebabkan kebijakan pemerintah yang menyatakan bahwa *scrap* banyak mengandung limbah B-3 sehingga mengakibatkan kendala pada perusahaan yang mengimpor bahan baku *scrap* untuk memproduksi *billet* dan memicu terjadinya kenaikan harga besi beton. Tercatat rata-rata harga jual besi beton BJM tahun 2011 mencapai Rp 6.176/Kg sedangkan untuk tahun 2012 sebesar Rp 6.848/Kg atau mengalami kenaikan sekitar 10,8%.

Dalam kondisi yang kurang kondusif, BJM terus mengusahakan pertumbuhan yang diimbangi dengan upaya berkelanjutan untuk menjaga serta meningkatkan kinerja melalui penambahan satu *line* mesin produksi yang semula diperkirakan dapat beroperasi secara normal pada semester II tahun 2012. Namun terjadi kendala sehingga terjadi kemunduran dan diperkirakan akan beroperasi secara normal pada semester II tahun 2013 ini. Hal ini disebabkan adanya kendala pada pemasangan *natural gas burner automatic system* dan *modulating control* yang menyebabkan tidak tercapainya target penjualan perusahaan.

Di sisi lain, BJM berhasil mencatat kenaikan laba sebesar Rp5,6 miliar atau 29,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp19,1 miliar menjadi Rp24,7 miliar di tahun 2012. Hal ini telah melampaui target yang telah ditetapkan yaitu naik 20% dibandingkan dengan tahun 2011. Perseroan mencatat kenaikan pendapatan sebesar Rp1,4 miliar atau 0,9% dari tahun 2011 yang berjumlah Rp153,6 miliar menjadi Rp155 miliar di tahun 2012. Hal ini masih dibawah target yang telah ditentukan pada tahun 2012.

Menyongsong tahun 2013 dengan kondisi perekonomian yang diprediksi belum stabil sehubungan dengan krisis yang terjadi di Amerika dan Eropa, Perusahaan tetap fokus pada pasar domestik. Hal ini dikarenakan

Dear Shareholders,

In accordance to the estimation of previous year, global crisis led to decreased market demand. However, the decrease is smaller than the decrease of national production. This was due to government policy stated scrap contains abundant B-3 waste which led to problems for the companies importing scrap material to produce billet thereby trigger increasing steel price. BJM recorded average selling steel price amounted to Rp6,176/Kg in 2011 and Rp6,848/Kg in 2012 or increase about 10.8%.

Despite unfavorable condition, BJM continued to pursue growth and maintain performance through the addition of one production machine expected to normally operate in the second half of 2012. However, the Company underwent some problems and cancelled the operation to the second half of 2013. This was due to the problem occurred in the installment of natural gas burner automatic system and modulating control which caused the inability to meet sales target.

Nevertheless, BJM recorded increased profit amounting to Rp5.6 billion or 29.3% compared to previous year or rising to Rp24.7 billion in 2012 from Rp19, 1 billion in 2011, which exceeded the target of 20% compared to 2011. In addition, the Company recorded increase in revenue of Rp1.4 billion or 0.9% or increased from Rp153.6 billion in 2011 to Rp155 billion in 2012, which is under the target in 2012.

Looking forward in 2013 with fluctuating economy due to the crisis in America and Europe, the Company remains focus on domestic market. It was due to low production capacity compared to national demand. Hence, we are confident

pertimbangan kapasitas produksi Perusahaan yang tergolong kecil jika dibandingkan dengan permintaan secara nasional, sehingga kami yakin bahwa hasil produksi Perseroan dapat dengan mudah terserap oleh pasar dan tentunya akan menghasilkan kinerja operasional dan keuangan lebih baik dari periode sebelumnya.

Sejalan dengan komitmen BJM untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Perusahaan telah menjalankan dan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan-peraturan lain yang ditetapkan oleh Regulator Pasar Modal, Undang-Undang Perpajakan, Ketenagakerjaan, Lingkungan Hidup dan lain sebagainya.

Sebagai penutup, saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran karyawan atas kerja keras dan kebanggaannya pada BJM, serta kepada Dewan Komisaris untuk arahan dan dedikasinya. Saya percaya, bahwa dengan dukungan kapabilitas dan tekad yang kuat, BJM dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada sehingga mampu berperan efektif dalam perkembangan industri baja nasional dan terus berkembang untuk mencapai kemajuan di tahun mendatang.

Kami laporkan bahwa pada tahun 2012 tidak terdapat perubahan Direksi Perseroan.

that the market will easily accept the products and lead to better operational and financial performances.

In line with the commitment of BJM to implement Good Corporate Governance (GCG), the Company has carried out and abode prevailing Indonesia laws and regulations, Corporate law, Capital Market laws, other regulations set by Capital Market regulators, Taxation, Labor, Environment and other laws.

To conclude, I would like to express gratitude to all employees for their hard work and pride toward BJM. A similar gesture of appreciation is also addressed to the Board of Commissioners for guidance and dedication. Encouraged by capability and strong will, I believe that BJM is able to seize every opportunity to take significant role in the development of national steel industry as well as to continue evolve for more progress in the coming year.

We report that there was no change in the Company's organizational structure in 2012.

Surabaya, 25 April 2013
Untuk dan atas nama Direksi
For and behalf of the Board of Directors



Gwie Gunadi Gunawan
Direktur Utama | *President Director*





Penumpukan barang jadi
Product stacking



Proses pembakaran bahan baku
Furnace process

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

DATA KORPORASI

CORPORATE DATA

Nama Perusahaan <i>Company's Name</i>	:	PT Betonjaya Manunggal Tbk.
Jenis Produk <i>Type of Product</i>	:	Besi beton Polos <i>Round Bar</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	:	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan bergerak di bidang industri besi dan baja serta metal lainnya dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton polos yang dipasarkan di dalam negeri <i>In accordance to the Articles of Association, the Company engaged in the industry of iron and steel and diversified metal products. At present, the Company engages in local round bar industry.</i>
Hubungi Kami <i>Contact Us</i>	:	Jl. Raya Krikilan No. 434 Km.28 Kecamatan Driyorejo, Gresik 61177 Telp : (031) 750 7303, 750 7791 Fax : (031) 750 7302 Email : secretary@bjm.co.id website : www.bjm.co.id

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS

Akuntan Publik Terdaftar <i>Registered Public Accountant</i>	:	ARYANTO, AMIR JUSUF, MAWAR & SAPTOTO Registered Public Accountants Jl. Mayjen Sungkono Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19 Surabaya 60256 – Indonesia Telp : (031) 566 8437, 566 4818 Fax : (031) 561 5587 Jasa atas pemeriksaan laporan keuangan periode yang berakhir 31 Desember 2012 dengan <i>fee</i> sebesar Rp84 juta. <i>The audit of financial report's fee for the period ended on December 31, 2012 was Rp84 million.</i>
---	---	--

Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	:	PT. BHAKTI SHARE REGISTRAR Komplek Pertokoan ITC Roxy Mas, Blok E1/10-11 Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta Telp : (021) 631 7828 Fax : (021) 631 7827 Email: bsr@bhakti-investama.com Jasa yang diberikan berkaitan dengan administrasi efek saham perseroan untuk periode 1 Juli 2011 s.d. 1 Juli 2012 dengan fee sebesar Rp10 juta. <i>The share administration's fee for the period of July 1, 2011 to July 1, 2012 was Rp10 million.</i>
Kustodian <i>Custodian</i>	:	KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp : (021) 5299 1099 Fax : (021) 5299 1199 Jasa yang diberikan berkaitan dengan penitipan kolektif saham perseroan untuk tahun 2012 dengan fee sebesar Rp10 juta. <i>The provision on collective share safekeeping in 2012 was Rp10 million.</i>

PERUSAHAAN BERELASI

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa antara lain dengan pihak:

- PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (GDS)

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. adalah Perusahaan yang bergerak di bidang industri penggilingan plat baja canai panas (*hot rolled steel plate*). Didirikan di Surabaya pada tahun 1989, GDS mulai memproduksi sejak akhir tahun 1991. Saat ini GDS merupakan salah satu perusahaan penggilingan plat baja terkemuka di Asia Tenggara. Dua dari lima Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk adalah Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan.

- PT Jaya Pari Steel Tbk. (JPRS)

PT Jaya Pari Steel Tbk. yang berdiri sejak tahun 1973 adalah produsen plat baja (*hot rolled carbon steel plate*) yang biasa digunakan oleh industri konstruksi dan infrastruktur serta industri baja olahan dengan kapasitas produksi terpasang 70.000 ton slab atau 60.000 steel

RELATED COMPANIES

On its business operations, the Company entered into transactions with related parties as follow:

- PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (GDS)

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. is a company engaged in hot rolled steel plate industry. Founded in Surabaya in 1989, GDS started its operation in the late of 1991. Currently, GDS is one of the leading hot rolling steel plate mills in Southeast Asia. Two of five Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk are President Director and President Commissioner of the Company.

- PT Jaya Pari Steel Tbk. (JPRS)

PT Jaya Pari Steel Tbk. established since 1973, is a manufacturer of steel plate (hot rolled carbon steel plate) which commonly used by construction and infrastructure industry and processed steel industry. Installed production capacity was 70,000 tons slab or 60,000 tons



plate per tahun. Direktur Utama dan Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk adalah Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan.

steel plate per year. President Director and Director of PT Jaya Pari Steel Tbk are President Director and President Commissioner of the Company.

- PT Surya Steel

PT Surya Steel merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri besi beton polos. Dua dari lima pemegang saham PT Surya Steel adalah Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan.

- PT Surya Steel

PT Surya Steel is a company engages in round bar industry. Two of five shareholders of PT Surya Steel are President Director and President Commissioner of the Company.



Proses pendinginan barang jadi
Cooling process of finished goods



Proses tes besi beton polos di laboratorium
Round bar test in laboratorium

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

TENTANG PERUSAHAAN

PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM) didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 berdasarkan akta nomor 116 Notaris Suyati Subadi, SH, notaris di Gresik, akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan no. C2-10.173.HT.01.01.th.95 tanggal 16 Agustus 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara no. 18 tanggal 1 Maret 1996, Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan akta notaris No. 24 tanggal 23 Juli 2010 dari notaris Dian Silviyana Khusnarini SH,. Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan no. AHU-21994.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 3 Mei 2011, serta diumumkan dalam Berita Negara no. 70 tanggal 31 Agustus 2012, dan Perseroan menjadi perusahaan publik sejak tahun 2001 di Bursa Efek Indonesia. Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang industri besi beton, BJM memproduksi besi beton polos berukuran mulai 6 mm sampai dengan 12 mm dengan total kapasitas terpasang sebesar 30.000 ton beton per tahun.

Sejak didirikan, BJM berkomitmen untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan domestik. Untuk itu, BJM menerapkan strategi pemasaran melalui jaringan distributor dan pelayanan langsung kepada pelanggan potensial di dalam negeri.

Didukung oleh sumber daya manusia berkualitas dan tekad kuat untuk menciptakan nilai, BJM terus maju dan berkembang bersama masyarakat menuju masa depan yang lebih baik.

COMPANY IN BRIEF

PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM) was established on February 27, 1995 based on a Notarial Deed No.116 Suyati Subadi, SH at Gresik. The deed of approval was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10.173.HT.01.01.th.95 dated 16 August 1995 and was published in the State of Gazette No.18 dated 1 March 1996. The Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed Dian Silviyana Khusnarini SH. at Surabaya. The deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a decree letter No.AHU-21994.AH.01.02. dated 3 May 2011 and was published in the State of Gazette no. 70 dated 31 August 2012. The Company was listed as a public company in Indonesia Stock Exchange since 2001. As a company engaged in steel industry, BJM provides round bar ranging from 6 mm to 12 mm with total installed capacity of 30,000 tons of round bar per year.

Since its establishment, BJM is committed to serve the best for domestic customers. To that end, BJM implements marketing strategies which includes distributor network and direct service to domestic potential customers.

With support from qualified human resources and great passion to create value, BJM continues to grow and develop with the community towards a better future.

Sejak didirikan, BJM berkomitmen untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan domestik. Untuk itu, BJM menerapkan strategi pemasaran melalui jaringan distributor dan pelayanan langsung kepada pelanggan potensial di dalam negeri.

Since its establishment, BJM is committed to serve the best for domestic customers. To that end, BJM implements marketing strategies which includes distributor network and direct service to domestic potential customers.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION CHART



VISI | VISION

Menjadi Perusahaan terkemuka di Indonesia dalam bidang industri besi beton berskala kecil menengah.

To be a leading round bar producer in Indonesia in small-medium round bar industry.

MISI | MISSION

- Menjadi Perusahaan yang terpercaya, menyediakan produk bermutu tinggi dan pelayanan terbaik untuk memenuhi kepuasan pelanggan secara total.

To be a trusted Company, providing high quality products and best services to meet total customer satisfaction.

- Ingin selalu diingat sebagai Perusahaan terbaik dibidangnya dengan memberikan keuntungan bagi Pemegang Saham dan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan dirinya.

Committed to be the best Company in its industry by delivering values to the Shareholders and providing opportunities for the employees to grow.

- Mengandalkan diri pada pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi maju, dan kerja sama untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Rely on human resource development, advanced technology and synergy to accomplish the Company's objectives.

BIDANG USAHA

PT Betonjaya Manunggal Tbk bergerak di bidang industri besi beton polos dengan ukuran 6 mm sampai dengan 12 mm yang dipasarkan di dalam negeri.

LINE OF BUSINESS

PT Betonjaya Manunggal Tbk engages in local industry of round bar ranging from 6 mm to 12 mm marketed in domestic.

STRATEGI 2012

Komitmen atas pertumbuhan yang berkelanjutan mendorong BJM untuk menerapkan strategi, antara lain:

- Mengembangkan pangsa pasar yang lebih luas yang saat ini telah dimiliki.
- Menjamin kualitas produk dan distribusi yang tepat waktu.

2012 STRATEGIES

The commitment towards sustainable growth encourages BJM to implement the strategy, among others:

- *Expanding the existing market share.*
- *Ensuring product quality and timely distribution.*

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

1. Gwie Gunato Gunawan
2. Drs. Bambang Hariadi, MEc., Ak.

GWIE GUNATO GUNAWAN
Komisaris Utama

Lahir di Surabaya, 13 Desember 1969. Ditunjuk sebagai Komisaris Utama sejak 2001, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham no. 24 Notaris Dian Silviyana Khusnarini SH, tanggal 23 Juli 2010 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 22 Juni 2010. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Ekspor - Impor PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (sejak 1992) dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 1992). Pernah menjabat Direktur PT Betonjaya Manunggal Tbk (1998 - 2001). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Stamford Colleges, Singapura (1990).

Drs. BAMBANG HARIADI, M.Ec., Ak.
Komisaris Independen & Ketua Komite Audit

Lahir di Pamekasan, 13 Agustus 1957. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen sejak 2001, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham no. 24 Notaris Dian Silviyana Khusnarini SH, tanggal 23 Juli 2010 Untuk masa jabatan 5 tahun sejak 22 Juni 2010. Beliau juga menjabat sebagai Dosen Universitas Brawijaya Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, dan Universitas Petra Surabaya (sejak 1983). Tercatat sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI). Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Gajah Mada Yogyakarta, jurusan Akuntansi dan Macquarie University, Sydney, Australia, jurusan Ekonomi dan Keuangan.

GWIE GUNATO GUNAWAN
President Commissioner

Born in Surabaya, December 13, 1969. Appointed as President Commissioner since 2001 pursuant to the Deed of General Meeting of Shareholders No.24 Dian Silviyana Khusnarini SH, dated 23 July 2010 for the period of 5 years since 22 June 2010. He has also served as Director of Export - Import PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (since 1992) and Director of Production and International Trade of PT Jaya Pari Steel Tbk (since 1992). He previously served as Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk (1998-2001). Graduated from Stamford Colleges, Singapore (1990).

Drs. BAMBANG HARIADI, M.Ec., Ak.
Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee

Born in Pamekasan, August 13, 1957. Appointed as Independent Commissioner since 2001 pursuant to the Deed of General Meeting of Shareholders No.24 Dian Silviyana Khusnarini SH, dated 23 July 2010 for the period of 5 years since 22 June 2010. He is the Lecturer of Brawijaya University, Malang, University of Muhammadiyah, Malang and University of Petra, Surabaya (since 1983). He is a member of Indonesian Institute of Accountants (IAI) and a member of Indonesian Economist Association (ISEI). Earned Bachelor degree in Accounting from University of Gajahmada, Yogyakarta and graduated from Macquarie University, Sydney, Australia, majoring in Economics and Finance.



Proses rolling | Rolling process

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Direksi *Board of Directors*

1. Gwie Gunadi Gunawan
2. Jenny Tanujaya, M.B.A.
3. Drs. Andy Soesanto, M.B.A., M.M.

GWIE GUNADI GUNAWAN

Direktur Utama

Lahir di Surabaya, 10 September 1964. Ditunjuk sebagai Direktur Utama sejak 1998, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham no. 24 Notaris Dian Silviyana Khusnarini SH, tanggal 23 Juli 2010 Untuk masa jabatan 5 tahun sejak 22 Juni 2010. Beliau juga menjabat Direktur Utama PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 2000) dan Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (sejak 1992). Pernah menduduki posisi Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk (1997 - Desember 1999) dan Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1989 -1992).

Drs. ANDY SOESANTO, M.B.A., M.M.

Direktur Operasional

Lahir di Surabaya, 4 Juni 1964. Ditunjuk sebagai Direktur sejak 2001, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham no. 24 Notaris Dian Silviyana Khusnarini SH, tanggal 23 Juli 2010 Untuk masa jabatan 5 tahun sejak 22 Juni 2010. Pernah menjabat sebagai General Manager PT Betonjaya Manunggal Tbk (1997-2001), Trade Division Manager NV. Djawa Indah (1990-1997), Finance Manager PT Jaya Pari Steel Tbk (1990), Head of Finance East Indonesia PT Panggung Elektronik (1987-1990) dan Staf PT Bahtraco (1984-1986). Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya (1987) dan memperoleh gelar Master Bisnis Administrasi dari American Institute of Management Studies, Hawaii (2001) serta Magister Manajemen dari STIE ABI Surabaya (2003).

JENNY TANUJAYA, M.B.A.

Direktur Keuangan

Lahir di Surabaya, 29 Januari 1965. Ditunjuk sebagai Direktur sejak 1995, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham no. 24 Notaris Dian Silviyana Khusnarini SH, tanggal 23 Juli 2010 Untuk masa jabatan 5 tahun sejak 22 Juni 2010. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1990-1997) dan Account Manager di Far East National Bank, Los Angeles, Amerika Serikat (1989-1990). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir di Ilmu Matematika dan Komputer, Pepperdine University, Malibu, Amerika Serikat (1986) dan memperoleh gelar Master bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Los Angeles, Amerika Serikat (1988).

GWIE GUNADI GUNAWAN

President Director

Born in Surabaya, September 10, 1964. Appointed as President Director since 1998 pursuant to the Deed of General Meeting of Shareholders No.24 Dian Silviyana Khusnarini SH, dated 23 July 2010 for the period of 5 years since 22 June 2010. He also served as President Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (since 2000) and Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (since 1992). He previously served as Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (1997 - December 1999) and Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1989 -1992).

Drs. ANDY SOESANTO, M.B.A., M.M.

Operational Director

Born in Surabaya, June 4, 1964. Appointed as Director since 2001 pursuant to the Deed of General Meeting of Shareholders No.24 Dian Silviyana Khusnarini SH, dated 23 July 2010 for the period of 5 years since 22 June 2010. He previously served as General Manager of PT Betonjaya Manunggal Tbk (1997-2001), Trade Division Manager NV. Djawa Indah (1990-1997), Finance Manager of PT Jaya Pari Steel Tbk (1990), Head of Finance East Indonesia of PT Panggung Elektronik (1987-1990) and staff of PT Bahtraco (1984-1986). Earned Bachelor degree in Economics, majoring in Management, University of Surabaya (1987), Master of Business Administration from American Institute of Management Studies, Hawaii (2001) and Master of Management from STIE ABI, Surabaya (2003).

JENNY TANUJAYA, M.B.A.

Finance Director

Born in Surabaya, January 29, 1965. Appointed as Director since 1995 pursuant to the Deed of General Meeting of Shareholders No.24 Dian Silviyana Khusnarini SH, dated 23 July 2010 for the period of 5 years since 22 June 2010. She previously served as Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1990-1997) and Account Manager in Far East National Bank, Los Angeles, United States (1989-1990). Earned Bachelor degree in Mathematics and Computer, Pepperdine University, Malibu, United States (1986) and Master of Business Administration from Pepperdine University, Los Angeles, United States (1988).

SUMBER DAYA MANUSIA

PT Betonjaya Manunggal Tbk memahami peran penting sumber daya manusia dalam pengembangan bisnis dan keberlanjutan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan melakukan beberapa upaya untuk memelihara kualitas sumber daya manusia, antara lain:

- Mengadakan/mengikutsertakan serangkaian pelatihan dan seminar di bidang akuntansi, perpajakan, pelaksanaan ISO 9001: 2008 dan sebagainya.
- Menetapkan standar keselamatan dan kesejahteraan.
- Melaksanakan ketentuan Undang-Undang no 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, penyediaan alat pelindung diri saat bekerja dan alat pemadam api ringan.
- Menyediakan fasilitas kesejahteraan karyawan yang memadai.

HUMAN RESOURCES

PT Betonjaya Manunggal Tbk understands the vital role human resources in business development and sustainability. To that end, the Company strives to maintain the quality of human resources, among others:

- Holding/participating in a series of training and seminars in accounting, taxation, the implementation of ISO 9001: 2008 etc.
- Establishing safety and welfare standards.
- Implementing Law No. 1 of 1970 on occupational safety, personal protective equipment at work and light fire extinguisher.
- Providing adequate facilities for employee benefits.

KOMPOSISI KARYAWAN COMPOSITION OF EMPLOYEE

Tahun 2012
Year 2012

Pendidikan Education	Kantor Office	Produksi Production
Sarjana Bachelor	13	-
Sarjana Muda Diploma	2	-
SMU Senior High School	17	72
SMP Junior High School	-	58
SD Elementary School	-	35
Jumlah Total	32	165

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Nilai nominal Rp100 /lembar saham
Rp100 per share

Nama Pemegang Saham <i>Shareholders Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kepemilikan Saham (lembar saham) <i>Share Ownership (share)</i>	%
Profit Add Limited	-	82.000.000	45,56
Positive Mind Limited	-	61.750.000	34,31
Ny. Jenny Tanujaya, MBA	Direktur <i>Director</i>	17.250.000	9,58
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	-	3.534.500	1,67
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%) <i>Public (under 5%)</i>	-	15.465.500	8,89
Jumlah <i>Total</i>		180.000.000	100,00

SKEMA KEPEMILIKAN SAHAM UTAMA

MAIN SHARE OWNERSHIP SCHEME



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

- Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No.S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.
- Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran umum dan saham pendiri sejumlah 180.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

- On June 29, 2001, the Company attained the Notice of Effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No.S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares.
- On July 18, 2001, the Company listed 180,000,000 shares of public offering and founders' shares at Indonesian Stock Exchange.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

- Memperoleh sertifikat Merek "BJ" sebagai salah satu upaya dalam melindungi merek dagang pada tanggal 2 Januari 2006.
- Memperoleh Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda Standar Nasional Indonesia (SPPT SNI) dari lembaga sertifikasi produk (LS-Pro) dengan nomor 127/19.03.03/12/LSPro-Surabaya/III/2013 yang berlaku sampai dengan 08 Maret 2017
- Memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 dari Bureau Veritas dengan Nomor IDN111217 dan berlaku sampai dengan 01/04/2015

AWARDS AND CERTIFICATIONS

- Attaining "BJ" brand certificate to protect the Company's production trademark on January 2, 2006.
- Attaining Product Certificate on Indonesian National Standard Marking (SPPT SNI) No.127/19.03.03/12/LSPro –Surabaya/III/2013 from product certification agency (LS-Pro) which is valid up to 08 Maret 2017.
- Attaining ISO 9001:2008 certificate from Bureau Veritas No.IDN111217 which is valid up to 01 April 2015



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA

Industri baja memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Sebagai salah satu aset penunjang pembangunan, BJM meyakini prospek usahanya akan terus berkembang sejalan dengan pertumbuhan Negara.

Perusahaan pun terus berusaha meningkatkan strategi untuk menghadapi tantangan industri baja yang dinamis. Di tahun 2012, beberapa Perusahaan di Indonesia menghadapi masalah yang berkaitan dengan impor bahan baku scrap. Bahan baku ini banyak dianggap mengandung limbah B-3 oleh pemerintah yang berdampak pada industri yang memproduksi *billet* dengan proses *melting* dengan bahan baku scrap dan menimbulkan penurunan produksi *billet* secara nasional.

Hal tersebut berdampak positif bagi Perusahaan yang menyebabkan, rata-rata harga jual besi beton Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 10,8% yaitu dari Rp 6.176/Kg di tahun 2011 menjadi Rp 6.848/Kg di tahun 2012.

BJM menjawab tantangan ini dengan melakukan beragam upaya. Salah satunya adalah penambahan satu *line* mesin dan diperkirakan akan beroperasi secara normal pada semester II tahun 2013.

GENERAL CONDITION AND BUSINESS PROSPECTS

Steel industry takes vital role in national development. As one of the assets supporting the development, BJM is confident that its business prospects will develop along with the country.

The Company continues to improve strategies to face challenges in the dynamic steel industry. In 2012, several Indonesian companies faced some issues related to the import of scrap material. The government stated that the material contains of B-3 waste affecting companies involving scrap material in their melting process to produce billet material which led to a decline in national billet production.

The positive impact led to the increased average company's selling price of round bar by 10.8% or from Rp6,176/Kg in 2011 to Rp6,848/Kg in 2012.

BJM responded by performing a number of efforts. One of them is the addition of one machine line which is expected to normally operate in the second half of 2013.

BJM menjawab tantangan ini dengan melakukan beragam upaya. Salah satunya adalah penambahan satu *line* mesin dan diperkirakan akan beroperasi secara normal pada semester II tahun 2013.

BJM responded by performing a number of efforts. One of them is the addition of one machine line which is expected to normally operate in the second half of 2013.

TINJAUAN OPERASIONAL

PRODUKSI

BJM menghasilkan satu jenis produk yaitu besi beton polos dengan karakteristik yang sama baik dalam proses produksi, golongan pelanggan maupun distribusi sehingga Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha.

KAPASITAS PRODUKSI

BJM memiliki kapasitas produksi terpasang berjumlah 30.000 ton bahan baku/waste plate per tahun. Kapasitas produksi tahun 2012 mencapai 21.868 ton bahan baku/waste plate, atau menurun dibandingkan tahun 2011 yang mencapai 24.062 ton.

PENDAPATAN

Pendapatan Perseroan tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp155,0 miliar, naik sebesar Rp1,4 miliar atau 0,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp153,6 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan rata-rata harga jual besi beton sebesar 10,8% dan kenaikan rata-rata harga jual *misroll* dan *waste plate* yang berkisar antara 4%-7%.

PROFITABILITAS

Laba setelah pajak tahun 2012 sebesar Rp24,7 miliar atau 15,97% dari pendapatan bersih dan tahun 2011 sebesar Rp19,1 miliar atau 12,46% dari pendapatan bersih tahun 2011. Laba setelah pajak tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 29,32% dibandingkan dengan tahun 2011.

TINJAUAN KEUANGAN

ASET LANCAR

Perseroan mencatat aset lancar sebesar Rp98,0 miliar, naik 26,6% atau Rp20,6 miliar dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp77,4 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada perkiraan kas dan setara kas sebesar Rp50,4 miliar, dan terjadi penurunan pada perkiraan aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp24,9 miliar serta penurunan perkiraan piutang usaha sebesar Rp4,5 miliar. Secara keseluruhan kenaikan pada perkiraan aset lancar ini menambah kemampuan likuiditas Perseroan.

OPERATIONAL REVIEW

PRODUCTION

BJM provides one product i.e. round bar with similar characteristics whether in the production process, type of customer or distribution that caused the Company to have one business segment.

PRODUCTION CAPACITY

BJM has installed production capacity of 30,000 tons of raw material/waste plate per year. The production capacity in 2012 decreased to 21,868 tons of raw material/waste plate compared to 24,062 tons in 2011.

REVENUE

*Revenues increased by 0.9% or Rp1.4 billion, from Rp153.6 billion to Rp155.0 billion. The increase was primarily due to an increase in average selling price of round bar by 10.8% and an increase in average selling price of *misroll* and *waste plate* ranging between 4%-7%.*

PROFITABILITY

Profit after tax in 2012 amounted to Rp24.7 billion or 15.97% of net revenue, and profit after tax in 2011 amounted to Rp19.1 billion or 12.46% of net revenue in 2011. Profit after tax in 2012 increased by 29.32% compared to 2011.

FINANCIAL REVIEW

CURRENT ASSETS

The Company booked current assets to Rp98.0 billion, increased by 26.6% or Rp20.6 billion from the previous year of Rp77.4 billion. This is primarily due to an increase in account cash and cash equivalents of Rp50.4 billion, the decreases in other account current financial assets of Rp24.9 billion and account trade receivables of Rp4.5 billion. Overall increase in account current assets acquired the Company's liquidity ability.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar bersih tahun 2012 sebesar Rp47,0 miliar, naik sebesar Rp5,8 miliar atau 14% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp41,2 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya penambahan aset tetap tanah, kendaraan dan aset dalam penyelesaian mesin, bangunan dan prasarana dalam rangka penambahan satu line mesin produksi. Selain itu, kenaikan juga terjadi pada perkiraan investasi pada entitas asosiasi yang disebabkan oleh bagian Laba yang didapat Perseroan dari entitas asosiasi.

TOTAL ASET

Total aset sebesar Rp145,1 miliar, naik sebesar Rp26,4 miliar atau 22,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp118,7 miliar. Kenaikan ini terjadi pada perkiraan aset lancar dan aset tidak lancar yang secara keseluruhan akan mendorong dampak operasional yang lebih baik dari sebelumnya.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek sebesar Rp29,7 miliar, naik sebesar Rp5,0 miliar atau 20,7% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp24,2 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha kepada pihak berelasi dimana hutang ini masih dalam umur hutang normal perusahaan.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp2,2 miliar, naik Rp0,3 miliar atau 15,7% dibandingkan tahun 2011 yang berjumlah Rp1,9 miliar. Liabilitas jangka panjang ini merupakan estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas sebesar Rp31,9 miliar, naik Rp5,3 miliar atau 19,9% dibandingkan tahun 2011 yang berjumlah Rp26,6 miliar. Kenaikan ini terutama terjadi pada perkiraan liabilitas jangka pendek dan merupakan kegiatan usaha normal perseroan serta tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan sebesar Rp113,1 miliar, naik Rp21,0 miliar atau 22,8% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp92,1 miliar. Hal ini terutama

NON-CURRENT ASSETS

Net non-current assets in 2012 was Rp47.0 billion, increase of Rp5.8 billion or 14% compared to previous year of Rp41.2 billion. This is primarily due to the expansion in fixed assets of land, vehicles, machine, building and facilities construction in progress which is the addition of one production machine line. Further, the increase occurred in account investment toward associates caused by part of the profits from associates.

TOTAL ASSETS

Total assets increased to Rp145.1 billion, increased by Rp26.4 billion or 22.2% compared to previous year of Rp118.7 billion. The increase occurred in the account current assets and non-current assets driving better operational impact in general.

SHORT-TERM LIABILITIES

Short-term liabilities was Rp29.7 billion, increased by Rp 5.0 billion or 20.7% compared to Rp24.2 billion in 2011. This is mainly due to the increase of trade payables to related parties in which the debt is within normal term of corporate debt.

LONG-TERM LIABILITIES

Long-term liabilities was Rp2.2 billion, increased by Rp0. 3 billion or 15.7% compared to Rp1.9 billion in 2011. It is considered estimated liabilities for employee benefits.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities was Rp31.9 billion, increased by Rp 5.3 billion or 19.9% compared to Rp26.6 billion in 2011. The increase mainly occurred on account short-term liabilities. It is the Company's normal business and has no negative impact toward financial performance in the future.

EQUITY

Equity was Rp113.1 billion, increased by Rp21.0 billion or 22.8% compared to Rp92.1 billion in 2011. This is mainly due to the acquisition of

disebabkan oleh perolehan laba komprehensif periode tahun 2012. Dengan adanya penambahan ekuitas ini struktur permodalan Perseroan pun menjadi semakin kuat.

BEBAN

Beban usaha Perseroan untuk tahun 2011 dan tahun 2012 pada dasarnya tidak terjadi perubahan signifikan karena perubahan hanya terjadi pada biaya yang berkaitan dengan biaya tenaga kerja yaitu kenaikan gaji karyawan yang berkisar hingga 10%. Total beban umum dan administrasi dan beban penjualan tahun 2012 sebesar Rp5,0 miliar.

LABA (RUGI) SETELAH PAJAK

Laba setelah pajak sebesar Rp24,7 miliar, naik Rp5,6 miliar atau 29,3% dibandingkan tahun 2011 yang berjumlah Rp19,1 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai penjualan secara keseluruhan serta kenaikan keuntungan selisih kurs valuta asing-bersih yang berasal dari kas dan setara kas dan aset keuangan lancar lainnya yang berupa deposito dalam bentuk valuta USD.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Rugi komprehensif lain bersih di tahun 2011 berjumlah Rp41,5 juta sedangkan rugi di tahun 2012 mencapai Rp107,6 juta. Rugi komprehensif lain merupakan laba dan rugi yang belum direalisasi dari efek saham tersedia untuk dijual dan bagian laba/rugi dari entitas asosiasi dari laba/rugi yang belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual selama periode tersebut.

TOTAL LABA KOMPREHENSIF

Total laba komprehensif untuk tahun 2011 sebesar Rp19,1 miliar sedangkan tahun 2012 naik menjadi Rp24,6 miliar. Hal ini sangat dipengaruhi oleh perolehan laba setelah pajak pada periode tahun 2012. Dengan adanya kenaikan ini, diharapkan kinerja keuangan Perseroan dapat menjadi lebih baik di masa mendatang.

ARUS KAS

Pada tahun 2012, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp26,1 miliar, sedangkan di tahun 2011 adalah sebesar Rp33,5 miliar. Kas yang digunakan untuk investasi selama tahun 2011 mencapai Rp62,7 miliar, sedangkan di tahun 2012 Perseroan mendapatkan/pencairan dana dari investasi

comprehensive income in 2012. This addition has led stronger capital structure for the Company.

EXPENSE

Operating expenses for 2011 and 2012 have no significant change due to the changes occur in the increase of labor costs of 10%. Total general and administrative expenses as well as selling expenses in 2012 were Rp5.0 billion.

PROFIT (LOSS) AFTER TAX

Profit after tax was Rp24.7 billion, increased by Rp5.6 billion or 29.3% compared to Rp19.1 billion in 2011. This is mainly due to the increase of overall sales and net foreign exchange differences derived from cash and cash equivalents as well as other current financial assets in the form of deposits in USD currency.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive net loss in 2011 was Rp41.5 million. In 2012, it was Rp107.6 million. Other comprehensive loss is unrealized gain and loss on shares under available-for-sale and the part of gain/loss of associates from unrealized gain/loss on shares under available-for-sale during the period.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Total comprehensive income increased from Rp19.1 billion in 2011 to Rp24.6 billion in 2012. It is significantly affected by profit after tax in 2012. The financial performance is ensured through the increase and hopefully grows better in the future.

CASH FLOW

In 2012, net cash acquired through operational activities were Rp26.1 billion whereas reached Rp33.5 billion in 2011. Cash for investment during 2011 was Rp62.7 billion, whereas in 2012 the Company obtained / fund drawdown from deposit investment and net acquisition of property amounted to Rp24.3 billion. Overall,

deposito dan untuk perolehan aset tetap tanah netto sebesar Rp24,3 miliar. Secara keseluruhan, arus kas Perseroan selama tahun 2012 dinilai cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan.

cash flow in 2012 is considered sufficient to finance the Company's operational activities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan (*Current Ratio*) meningkat menjadi sebesar 329%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2011 yang hanya mencapai 313%. Hal ini menunjukkan kemampuan membayar utang jangka pendek Perseroan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

DEBTS REPAYMENT CAPACITY

The capacity to pay debt (current ratio) increased by 329%, higher than 313% in 2011 which demonstrates better capacity to pay short-term debt.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas Perusahaan terhadap piutang-piutangnya untuk tahun 2011 adalah 38 hari atau 9,45 kali sedangkan untuk tahun 2012 adalah 38,5 hari atau 9,33 kali. Tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap kolektibilitas piutang dari tahun 2012 dan tahun 2011. Hal ini menunjukkan konsistensi penerimaan pembayaran piutang atas penjualan yang dilakukan Perusahaan.

COLLECTION PERIOD

Credit collectibility rate in 2011 was 38 days or 9.45 times whereas 38.5 days or 9.33 times in 2012. There was no significant change in credit collectibility from 2011 to 2012. The record indicates consistent credit payment receipt toward sales.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company manages capital risk to guarantee the Company's ability in sustaining business and optimizing the returns of shareholder and stakeholder as well as maintaining the optimization of outstanding balance and equity.

Seluruh struktur permodalan Perusahaan berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok/supplier. Perusahaan tidak melakukan pinjaman lain untuk memperkuat struktur permodalannya.

The entire capital structure derives from equity and supplier loan. The Company does not undertake any other loan to strengthen the capital structure.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan dan mempertimbangkan biaya permodalan serta risiko terkait.

The Board of Directors periodically reviews the capital structure and considers capital cost as well as related risks.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan tidak memiliki ikatan material investasi barang modal terutama yang berkaitan dengan pinjaman dari lembaga keuangan bank maupun non-bank. Namun Perusahaan mengasuransikan

PLEDGING FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

The company retains no material commitments for capital expenditure primarily related to financial institution loans both bank and non-bank. However the Company insured all capital

semua barang modal kecuali tanah dengan nilai pertanggung jawaban yang cukup.

goods excluding the land with adequate insurance coverage.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan publik sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

There are no material information and facts after the date of the accountant's report to the issuance of the Annual Report.

RENCANA MANAJEMEN DAN PROSPEK USAHA

MANAGEMENT PLAN AND BUSINESS PROSPECTS

Sebagai akibat dari permasalahan yang timbul atas impor bahan baku *scrap* yang dianggap mengandung limbah B3 oleh pemerintah, tingkat produksi besi beton nasional mengalami penurunan. Hal ini berdampak pada perusahaan-perusahaan yang memproduksi besi beton dengan bahan baku *billet* sehingga memicu kenaikan harga jual besi beton pada tahun 2012.

The national steel production decreased due to the problem arose from the government policy upon imported scrap materials containing B3 waste. The problem has an impact on the companies producing steel from billet material which led to increased steel selling price in 2012.

BJM pun meningkatkan strategi untuk memelihara pertumbuhan dan merealisasikan visi. Salah satunya adalah melalui penambahan satu *line* mesin produksi dan diperkirakan akan dapat beroperasi secara normal pada semester II tahun 2013.

Moreover, BJM improves strategies for maintaining growth and realizing vision. One of them is the addition of a line of production machine which is expected to normally operate in the second half of 2013.

Langkah ini merupakan salah satu bentuk keyakinan manajemen akan prospek usaha Perseroan di masa mendatang, manajemen juga telah mempertimbangkan kapasitas produksi Perusahaan yang tidak sebesar permintaan nasional, sehingga ke depan celah pasar hasil produksi Perseroan masih cukup besar.

This strategy reflects the management's belief in better business prospects in the future. The management also considered that the Company's production capacity is lower than national demand thereby the market for Company's product is relatively big.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN HASIL YANG DICAPAI DAN TARGET UNTUK TAHUN 2013

COMPARISON BETWEEN ACHIEVEMENT OF RESULTS AND TARGETS IN 2013

Target pendapatan dan laba setelah pajak pada tahun 2012 naik 20% dibandingkan dengan tahun 2011, dan realisasi yang terjadi pendapatan hanya naik sebesar 0,9% sedangkan laba setelah pajak naik sebesar 29,3% dibandingkan dengan tahun 2011. Tidak tercapainya pendapatan dikarenakan mundurnya penyelesaian penambahan satu *line* mesin yang ditargetkan selesai bulan Agustus 2012 dan diperkirakan akan dapat beroperasi secara normal pada semester II tahun 2013, mundurnya penyelesaian proyek ini dikarenakan belum selesainya pemasangan *natural gas burner automatic system* dan *modulating control*.

Target revenue and profit after tax in 2012 increased by 20% compared to 2011. The revenue increased by 0.9% and profit after tax increased by 29.3% compared to 2011. This is due to the cancellation of one line machine addition, which is scheduled for completion in August 2012 and is expected to operate in the second half of 2013. The cancellation was due to the installment of natural gas burner automatic system and modulating control.

Sedangkan target penjualan untuk tahun 2013 sebesar 10% dari tahun 2012 yang disertai dengan kenaikan laba setelah pajak.

Sales target for 2013 is increased revenue of 10% compared to 2012 accompanied by the increase of profit after tax.

PEMASARAN

Perseroan memiliki strategi pemasaran tetap fokus pada pasar domestik dengan target utama distributor/toko dan pemilik proyek/end user. Hal ini dikarenakan kapasitas hasil produksi Perseroan termasuk dalam kategori kecil dibandingkan dengan kebutuhan dan permintaan pasar nasional yang masih sangat besar.

MARKETING

The Company sets a marketing strategy focusing on domestic market with distributors/shops and the project owner/end user as the main target. This is due to small production capacity compared to bigger national market demand.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Manajemen berencana untuk mengusulkan pada RUPS Tahunan untuk pembayaran Dividen Tunai yang pelaksanaannya dilakukan dengan pertimbangan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

DIVIDEND POLICY

Management planned in proposing to the Annual General Meeting of Shareholders for payments of cash dividend that considers financial solvability rate, capital adequacy rate, and funding needs in accordance with the Articles of Association of the Company.

Pada bulan Agustus tahun 2012 perseroan telah melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp 20 per lembar saham.

On August 2012, the Company distributed dividends amounted to Rp20 per share.

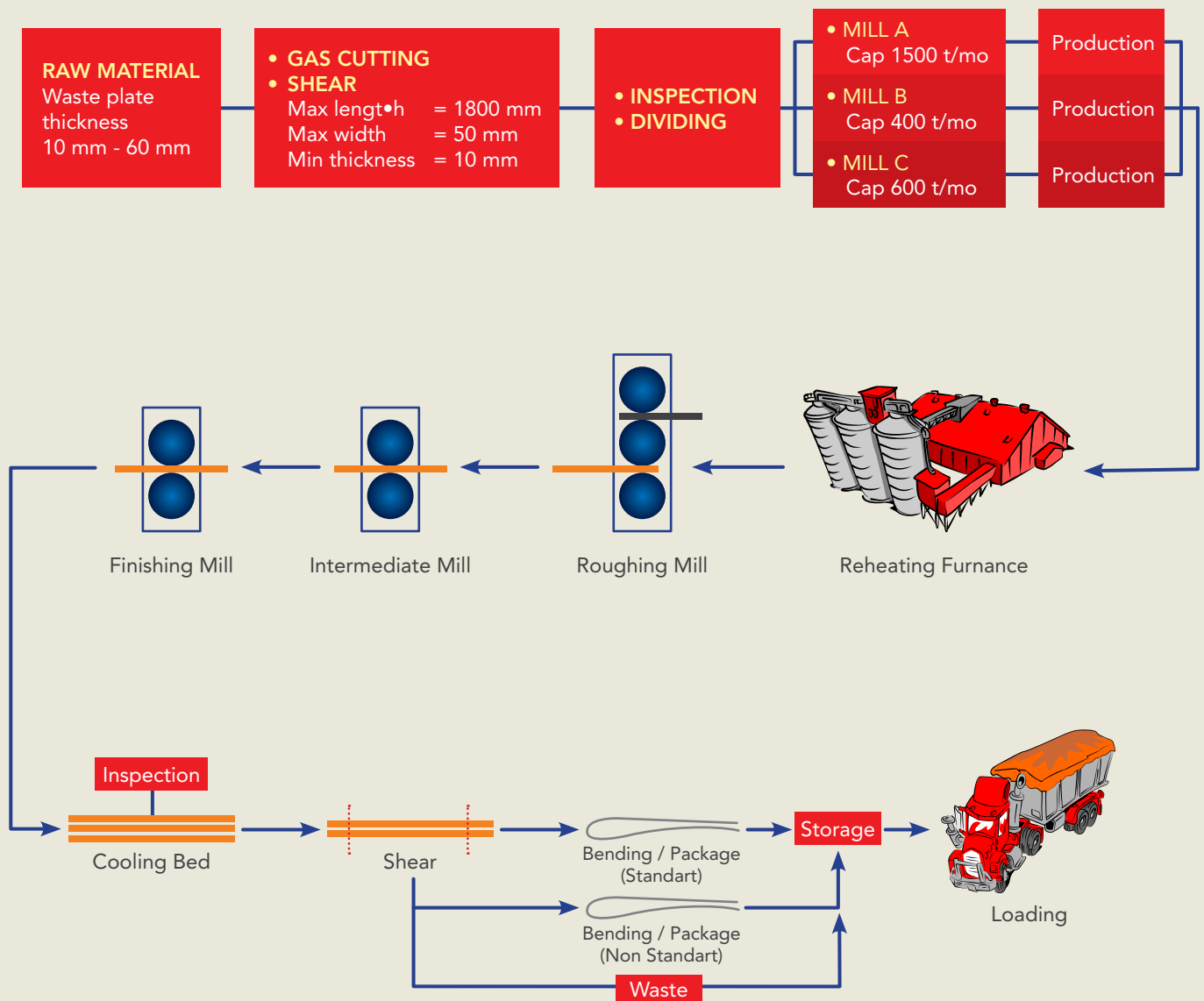
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Tidak terdapat perubahan Perundang-undangan yang berlaku yang berpengaruh signifikan terhadap operasional maupun Laporan Keuangan Perusahaan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS HAVING SIGNIFICANT EFFECTS ON THE COMPANY

There was no change in laws and regulations having significant effects on neither operational activity nor Financial Statement.

ALUR PRODUKSI PRODUCTION FLOW CHART



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Undang-Undang PT No. 40/2007 memuat beberapa prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Indonesia, antara lain prinsip kesetaraan antar organ perusahaan; hak-hak masing-masing pemangku kepentingan; peran, hak dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi; prinsip kolektivitas Dewan Komisaris dan peran komisaris independen.

Sebagai Perusahaan yang berwawasan ke depan, PT Betonjaya Manunggal Tbk. meyakini peran GCG dalam pengelolaan Perseroan. Hal ini terwujud dalam penerapan sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, responsibilitas, dan peningkatan kualitas laporan dalam operasi Perseroan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Act Law PT No. 40/2007 spells out the principles of Good Corporate Governance (GCG) in Indonesia which includes: equality principle among the organs of the company; stakeholder rights; roles, rights and the obligations of the Board of Commissioners and the Board of Directors; collectivity principle of the Board of Commissioners and the role of independent Commissioners.

As a forward-looking company, PT Betonjaya Manunggal Tbk. believes the role of GCG in management. This is manifested through the implementation of the system reflecting the principles of transparency, accountability, responsibility, responsiveness, and improved quality report in its business operation.

Sebagai Perusahaan yang berwawasan ke depan, PT Betonjaya Manunggal Tbk. meyakini peran GCG dalam pengelolaan Perseroan. Hal ini terwujud dalam penerapan sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, responsibilitas, dan peningkatan kualitas laporan dalam operasi Perseroan.

As a forward-looking company, PT Betonjaya Manunggal Tbk. believes the role of GCG in management. This is manifested through the implementation of the system reflecting the principles of transparency, accountability, responsibility, responsiveness, and improved quality report in its business operation.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan terpenting di Perseroan. Selama tahun 2012, telah diadakan RUPS sebanyak satu kali dan dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2012 yaitu RUPS Tahunan untuk tahun buku 31 Desember 2011 dan seluruh hasil keputusan RUPS tahunan tersebut telah dilaksanakan oleh pihak terkait.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In accordance with the Articles of Association, General Meeting of Shareholders (GMS) takes vital role in the Company. During 2012, the Company held one meeting on June 26, 2012 which is the Annual GMS (AGMS) for the December 31, 2011 fiscal year. The related parties had accomplished all resolutions of AGMS.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan secara kolektif serta memberikan nasihat kepada Direksi disamping memastikan pelaksanaan GCG.

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Dewan Komisaris telah melakukan telaah dan menyetujui atas Laporan Tahunan Perusahaan ini untuk diterbitkan.

Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan operasional namun berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang perkembangan usaha Perusahaan.

Masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama dan Komisaris Independen, memiliki kedudukan yang setara.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2012, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak lima kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama memiliki sedikitnya satu per sepuluh bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah dalam Rapat.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Komisaris dan Direksi menyelenggarakan Rapat Gabungan jika dianggap perlu. Namun, Direksi pun berhak menyelenggarakan Rapat jika terjadi hal yang perlu segera mendapatkan tanggapan ataupun persetujuan Komisaris. Rapat Gabungan berfungsi untuk membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan serta nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat.

Di tahun 2012, Rapat Gabungan dilakukan sebanyak lima kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris 100% dan Direksi 100%.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners collectively supervises and provides advice to the Board of Directors as well as ensuring the implementation of GCG.

Board of Commissioners establishes Audit Committee to support effective implementation of duties and responsibilities.

Board of Commissioners reviews and approves proposed Annual Report to be published.

Board of Commissioners does not participate in operational decision making. Board of Commissioners is entitled to the explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors regarding business development.

Each member of the Board of Commissioners, including President Commissioner and Independent Commissioner, has equal status.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

During 2012, the Board of Commissioners held five meetings with 100% attendance.

In accordance with the Articles of Association, President Commissioner is able to convene Board of Commissioners' Meeting deemed necessary or upon written request of one or more members of the Board of Commissioners or upon written request of one or more shareholders who represent at least 1 / 10 of all shares with legal votes.

BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Commissioners and the Board of Directors convene meeting deemed necessary. However, the Board of Directors has authority to initiate the meeting in case the directors require immediate response or approval from the Commissioners. The meeting discusses the Directors' periodic reports, provides response, notes and advice as outlined in the minutes of meeting.

There were five Joint Meetings with 100% attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2012.

DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam kegiatan perencanaan strategis dan pengembangan usaha.

Walaupun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama, Direksi menjalankan tugas secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TERBAGI MENJADI:

DIREKTUR UTAMA

Direktur Utama merupakan pengelola langsung atas seluruh kegiatan Perusahaan dan memiliki wewenang memimpin kegiatan operasional secara keseluruhan serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

DIREKTUR KEUANGAN

Direktur Keuangan mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengendalian atas sumber dan penggunaan dana beserta aspek pencatatannya serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

DIREKTUR OPERASIONAL

Sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, marketing dan semua aspek perdagangan serta operasional produksi yang dilakukan oleh Perusahaan, Direktur Operasional juga melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

- Gwie Gunadi Gunawan
Direktur Utama
- Drs. Andy Soesanto, M.B.A., M.M.
Direktur Operasional
- Jenny Tanujaya, M.B.A.
Direktur Keuangan

Informasi mengenai pengalaman kerja, riwayat pendidikan dan lainnya dapat dilihat pada profil Direksi.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors carries out its duties and is collectively responsible in strategic planning and business development.

Despite the shared responsibility, the implementation of duties of each Director is independent without any interference of other parties violating the regulations. The Board of Directors makes decisions in accordance with the assigned duties and authority.

THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IS DIVIDED INTO:

PRESIDENT DIRECTOR

President Director is directly responsible for managing all activities and leading all operational activities as well as coordinating the lines below.

DIRECTOR OF FINANCE

Director of Finance manages the unit, which includes the planning and controlling of fund sources and the registration, as well as coordinating the lines below.

DIRECTOR OF OPERATIONS

Director of Operations manages the units of business, marketing, trading and operational production activities as well as coordinates the lines below.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

- Gwie Gunadi Gunawan
President Director
- Drs. Andy Soesanto, M.B.A., M.M.
Director of Operations
- Jenny Tanujaya, M.B.A.
Director of Finance

The information regarding career, educational background and so forth included to Profile of the Board of Directors.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Utama bersama dengan Direktur lainnya mempunyai kewenangan untuk mewakili kepentingan Perusahaan dengan beberapa pembatasan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan diantaranya adalah:

- Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris.
- Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik didalam maupun diluar negeri.

Harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bilamana dipandang perlu, demikian pula rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat Direksi dapat juga dilaksanakan atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau Direksi, atau atas permintaan tertulis satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Selama tahun 2012 Rapat Direksi dilakukan sebanyak 12 kali yaitu setiap bulan sekali, dengan tingkat kehadiran Direksi 100%.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2012 Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini SH nomor 27, Remunerasi/Gaji/Honorarium Dewan Komisaris selama tahun 2012 dengan total setinggi-tingginya sebesar 20% dari gaji dan tunjangan Direksi, dan memberikan kuasa kepada Dewan komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan. Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2012 adalah sebesar Rp1.697.201.700.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders. In carrying out their duties and responsibilities, President Director and other Directors represent the interest of the Company with restrictions in accordance with the Articles of Association, among others:

- *Borrowing or lending money on behalf of the Company in excess of the amount determined by the Board of Commissioners.*
- *Establishing a business or participate in other companies both domestic and international.*

Having prior consent from the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

In accordance with the Articles of Association, Board of Directors' Meeting and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be convened at any time deemed necessary.

Board of Directors' meeting can be convened upon written request of one or more members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or upon written request of one or more shareholders who represent 1/10 (one tenth) of all shares with legal votes , by stating the issues.

There were 12 Board of Directors' meetings or monthly meetings in 2012 with 100% attendance of the Board of Directors.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In accordance with Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2012 Notarial Deed No.27 of Dian Silviyana Khusnarini SH, the remuneration/salary /honorarium of the Board of Commissioners during 2012 is maximum of 20% of the Board of Directors' salaries and allowances. AGMS authorized the Board of Commissioners to determine Board of Directors' salaries and allowances. Board of Directors and Board of Commissioners' total salaries and allowances is Rp1.697.201.700 in 2012.

KOMITE AUDIT

Komite Audit yang meliputi Ketua dan Anggota merupakan entitas independen, baik terhadap Perseroan, Direksi, Komisaris Utama maupun pemegang saham utama Perseroan. Komite Audit juga tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

- Menelaah kesesuaian penyajian dan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan sebelum disampaikan kepada publik dan otoritas pasar modal.
- Menelaah ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Melakukan pengujian atas ketaatan *internal control* Perusahaan dan melakukan telaah atas independensi dan objektivitas akuntan publik.
- Melaporkan kepada Komisaris terhadap risiko terutama risiko pasokan bahan baku Perseroan dan antisipasi/manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi.
- Menjaga kerahasiaan dokumen informasi dan data perusahaan.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee including the Chairman and the member is independent to the Company, the Board of Directors, President Commissioner and key shareholders. The Audit Committee has no share either directly or indirectly.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are:

- *Reviewing the consistency of presentation and the adequacy of financial statement before released to the public and the capital market authority.*
- *Reviewing the compliance of the Company with prevailing legislations relating to the activities of the Company.*
- *Performing test on the compliance of internal control and reviewing the independence and objectivity of public accountant.*
- *Providing report to the Board of Commissioners regarding the risks, in particular supply of raw material risk and anticipation/risk management carried out by the Board of Directors.*
- *Maintaining the confidentiality of information documents and corporate data.*

LAPORAN KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit diadakan sekurangngnya setiap tiga bulan sekali atau setiap waktu jika dianggap perlu oleh Ketua Komite Audit. Selama tahun 2012, Komite Audit menyelenggarakan lima kali Rapat Komite Audit dengan tingkat kehadiran 100%.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Komite Audit di tahun 2012, antara lain:

- Melakukan evaluasi kinerja Perusahaan, baik dalam operasional usaha maupun dalam keuangan.
- Melakukan evaluasi terhadap independensi Eksternal Auditor, serta melakukan review atas hasil kerja satuan pengawas intern dan eksternal auditor untuk meyakinkan bahwa penyajian laporan telah sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.
- Mengkaji pelaksanaan rencana dan program internal audit serta memberikan saran agar program lebih efektif untuk dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi Perusahaan.
- Memberikan masukan kepada Direksi atas efektivitas pelaksanaan operasional Perusahaan.

AUDIT COMMITTEE REPORT

Chairman of the Audit Committee convenes Audit Committee meeting at least trimonthly or at any time deemed necessary. During 2012, the Audit Committee held five Audit Committee meetings with 100% attendance.

In 2012, the Audit Committee carried out below activities:

- *Evaluating the Company's performance both operational and financial.*
- *Evaluating the independence of External Auditor, as well as reviewing the performance of internal control unit and external auditor to ensure that the report meets prevailing standards in Indonesia.*
- *Reviewing the implementation of the internal audit plans and programs and providing advice for more effective programs.*
- *Giving input to the Board of Directors on the effectiveness of the Company's operations.*

Berdasarkan evaluasi dan pelaksanaan kerja Komite Audit selama tahun 2012 tidak ditemukan penyimpangan sistem dan prosedur, pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia maupun peraturan pasar modal Indonesia.

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Drs. Bambang Hariadi, M.Ec., Ak.
Ketua Komite Audit | Komisaris Independen

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor 032/BTON/XII/2001 tanggal 11 Desember 2001 sampai dengan saat ini. Informasi mengenai pengalaman kerja, riwayat pendidikan dan lainnya dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Rahmat Zuhdi, S.E., MSA., Ak
Anggota Komite Audit

Lahir di Bojonegoro, 31 Agustus 1976. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor 03/BTON/II/2007 tanggal 7 Februari 2007 sampai dengan saat ini. Beliau juga menjabat sebagai staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo (sejak 2005) dan Staf Auditor pada Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sudarmadji, dan Dadang. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dan menyelesaikan Program Pasca Sarjana di Universitas Brawijaya, Malang.

Isomuddin, S.E.
Anggota Komite Audit

Lahir di Pematang, 9 Mei 1966. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor 62/BTON/XII/2012 tanggal 21 Desember 2012 sampai dengan saat ini. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Senior Auditor KAP Doli, Bambang Sudarmadji & Dadang di Malang. Sebelumnya menjabat sebagai Asisten Manager Audit KAP Drs. Made Sudarma di Malang (1991-1992), Internal Audit PT Cahaya Buana Kemala (1992-1998), Finance & Accounting PT Bella Agung Citra Mandiri (1998-2000), Chief Accounting Regent Park Hotel di Malang (2001-2007), dan Auditor KAP S. Mannan, Sofwan & Adnan cabang Surabaya (2008-2009). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajayana, Malang (1991).

The Audit Committee did not find any violation of system and procedures, prevailing regulations and laws in Indonesia nor Indonesian capital market based on the evaluation and performance of the Audit Committee during 2012.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

Drs. Bambang Hariadi, M.Ec., Ak.
Chairman of The Committee | Independent Commissioner

Appointed as the Chairman of Audit Committee pursuant to a decree of the Board of Commissioners No.032/BTON/XII/2001 on 11 December 2001 to date. The information regarding career, educational background and so forth include to Profile of the Board of Commissioners.

Rahmat Zuhdi, S.E., MSA., Ak
Member of the Audit Committee

Born in Bojonegoro, August 31, 1976. Appointed as member of the Audit Committee pursuant to a decree of the Board of Commissioners No.03/BTON/II/2007 on 7 February 2007 to date. He also serves as a lecturer of the Faculty of Economics, University of Trunojoyo (since 2005) and Staff Auditor in Public Accountant Doli, Bambang, Sudarmadji, and Dada. Earned his Bachelor degree in Economics majoring in Accounting and Master degree from University of Brawijaya, Malang.

Isomuddin, S.E.
Member of the Audit Committee

Born in Pematang, May 9, 1966. Appointed as member of the Audit Committee pursuant to a decree of the Board of Commissioners No.62/BTON/XII/2012 on 21 December 2012 to date. He also serves as Senior Auditor KAP Doli, Bambang Sudarmadji & Dadang in Malang. Previously he served as Assistant of Audit Manager of KAP Drs. Made Sudarma in Malang (1991-1992), Internal Audit of PT Cahaya Buana Kemala (1992-1998), Finance & Accounting of PT Bella Agung Citra Mandiri (1998-2000), Chief Accounting of Regent Park Hotel in Malang (2001-2007), and auditor of KAP S. Mannan, Sofwan & Adnan in Surabaya branch (2008-2009). Earned his Bachelor degree in Economics from University of Gajayana, Malang (1991).

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai perwujudan komitmen atas pelaksanaan aspek keterbukaan dan pemenuhan tanggung jawab perusahaan, Sekretaris Perusahaan pada tahun 2012 telah melaksanakan beberapa tugas dan tanggungjawabnya yang berkaitan dengan publik yaitu informasi yang dibutuhkan publik atas kondisi Perseroan dan mewakili Direksi dalam beberapa kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya; memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia khususnya pasar modal Indonesia; dan mengikuti perkembangan peraturan di pasar modal Indonesia.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Saiful Fuad, S.E.

Lahir di Sidoarjo, 11 Agustus 1964. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PT Betonjaya Manunggal Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 031/BTON/XII/2001 tanggal 11 Desember 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Manager Keuangan dan Akuntansi di PT Seafer General Foods (1993-1995) dan Asisten Supervisor di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (1987-1993). Menyelesaikan pendidikan D3 Akuntansi di Universitas Brawijaya dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Kertanegara Malang.

CORPORATE SECRETARY

In 2012, Corporate Secretary carried out the tasks and responsibilities relating to the public as the realization of the commitment on transparency and responsibility, among others: providing the Company's press release and representing the Board of Directors in several external communication activities, particularly with the regulators, investors, the capital market community and other stakeholders; giving input to the Board of Directors to comply with prevailing laws in Indonesia, particularly Indonesian capital market; and updating the development of Indonesian capital market regulations.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Saiful Fuad, S.E.

Born in Sidoarjo, August 11, 1964. Appointed as Corporate Secretary of PT Betonjaya Manunggal Tbk based on a Decree of the Board of Directors No.031/BTON/XII/2001 dated 11 December 2011. He previously served as Deputy Manager of Finance and Accounting at PT Seafer General Foods (1993-1995) and Assistant Supervisor of Public Accountants Hans Tuanakotta & Mustofa (1987-1993). Obtained his Diploma in Accounting from University of Brawijaya and Bachelor degree in Economics from STIE Kertanegara, Malang.

AUDIT INTERNAL

Profil Audit Internal Perseroan
Agung Nuryanto, SE

Lahir di Ponorogo, 21 Januari 1963. Ditunjuk sebagai Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 45/BTON/XII/2009 tanggal 28 Desember 2009 sampai dengan saat ini. Sebelumnya pernah menjabat sebagai counterpart implementasi sistem, Senior Auditor pada KAP Han's Tuannakota & Mustofa (1998-2000) staf ahli manajemen dan manajer akuntansi - keuangan pada PT Diana Surya Plastik Industri (1992-1998) menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Putra Bangsa Surabaya.

Sesuai dengan struktur organisasi, audit internal berada di bawah Direktur Utama secara langsung.

INTERNAL AUDIT

Profile of the Internal Audit
Agung Nuryanto, SE

Born in Ponorogo, 21 January 1963. Appointed as Internal Audit pursuant to a Decree of the Board of Directors No.45/BTON/XII/2009 dated 28 December 2009 to date. Previously he held position as counterpart of system implementation, Senior Auditor of KAP Han's Tuannakota & Mustofa (1998-2000), management staff and Accounting - Finance Manager of PT Diana Surya Plastik Industri (1992-1998). Earned his Bachelor degree majoring in Accounting from University of Putra Bangsa, Surabaya.

In accordance with the organizational structure, internal audit works directly under President

Tugas dan tanggung jawab unit audit internal, antara lain:

- Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal, serta melakukan pemeriksaan dalam bidang keuangan, akuntansi dan operasional Perusahaan.
- Melaporkan temuan atas hasil audit dan menyampaikan usulan kepada Direktur utama dan Dewan Komisaris.
- Berkoordinasi dan menyampaikan hasil telaah informasi keuangan kepada Komite Audit.
- Memberikan saran-saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang dilakukan pada semua tingkat manajemen.
- Melakukan pengawasan, analisa dan monitor atas tindak lanjut dari saran-saran perbaikan yang disampaikan ke manajemen.

Director. Duties and responsibilities of the internal audit includes:

- *Performing test and evaluation on internal monitoring and control, as well as supervising in the fields of finance, accounting and operations.*
- *Reporting the audit findings and submitting recommendations to President Director and the Board of Commissioners.*
- *Coordinating and delivering financial review to the Audit Committee.*
- *Providing advices for improvement and objective information of the activities on all levels of management.*
- *Supervising, analyzing and monitoring the follow-up of advices for improvement presented to management.*

AUDIT EKSTERNAL

Audit Eksternal memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Melakukan pemeriksaan secara independen terhadap informasi keuangan perusahaan dan memastikan bahwa penyusunan informasi keuangan telah dilakukan sesuai standar penyusunan laporan keuangan yang berlaku.
- Menyampaikan temuan-temuan sehubungan dengan penugasan pemeriksaan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti.
- Memberikan pendapat atas penyajian laporan keuangan Perusahaan.
- Berkoordinasi dengan Komite Audit dan Internal Audit atas pelaksanaan pemeriksaan.

EXTERNAL AUDIT

Duties and responsibilities of External Audit are:

- *Supervising the financial information and ensuring the formulation has met the prevailing standards of financial statement.*
- *Communicating findings in connection with follow-up investigation to management.*
- *Providing opinions on the Company's financial statements.*
- *Coordinating with the Audit Committee and Internal Audit in the investigation.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah menerapkan Sistem Pengendalian Intern sesuai dengan kaidah pengawasan yang memadai. Hal ini tercermin dalam pelaksanaan sistem dan prosedur yang telah dijalankan oleh perseroan selama ini, baik dalam bidang keuangan dan operasional maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The company implemented internal control system in accordance with adequate rules of supervision. It reflected in the implementation of systems and procedures performed over the years in the fields of finance, operations and prevailing laws in Indonesia.

Satuan audit internal pada tahun 2012 telah melakukan review atas ketaatan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan efektivitas pengendalian intern yang selama ini telah dijalankan oleh Perseroan dan tidak ditemukan penyimpangan material yang berkaitan dengan sistem, prosedur dan kegiatan operasional Perusahaan serta telah melakukan koordinasi dengan komite audit perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

In 2012, the Internal audit reviewed the compliance of the Company towards prevailing laws and the effectiveness of internal control performed by the Company and did not find any material relating to systems, procedures and operational activities as well as coordinating with the audit committee in carrying out the duties and responsibilities.

MANAJEMEN RISIKO

Secara formal, sistem manajemen risiko belum diterapkan oleh Perseroan. Namun dalam menjalankan usaha, manajemen melaksanakan pengelolaan risiko/kebijakan risiko secara konservatif, baik risiko komersial maupun risiko non komersial. Perseroan pun secara kontinyu memonitor perkembangan situasi baik secara mikro maupun makro dan secara ekonomi maupun politik/perubahan kebijakan/peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

RISK MANAGEMENT

The Company does not perform risk management system formally. However, the management conservatively manages risks/risk policies, whether commercial or non commercial risks. Also, the Company continuously monitors the development in micro, macro, economy and politic/policy changes/ prevailing laws in Indonesia.

RISIKO USAHA

Beberapa risiko keuangan/komersial umum yang dihadapi oleh Perseroan diantaranya sebagai berikut:

- RISIKO KOMERSIAL

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau rekanan yang gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Perseroan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dengan predikat baik yang dipilih oleh Perseroan.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perseroan dalam mengelola risiko mata uang, tidak melakukan *hedging*, karena transaksi dalam mata uang asing dilakukan dalam jangka pendek dan manajemen yakin tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas perseroan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

BUSINESS RISKS

The Company faces the following risks of financial/ general commercial:

- COMMERCIAL RISK

Credit Risk

Credit risk is when the Company sustains potential loss arising from customers, clients or suppliers failed to meet their contractual liabilities.

Company manages credit risk by setting limits on the amount of acceptable risk to each customer and carefully choosing banks and financial institutions i.e. well-respected banks and financial institutions.

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is when the fair value or future cash flow of a financial instrument fluctuated because of changes in foreign currency exchange rate.

The Company does not perform hedging because the transaction of foreign currency is in short term and the management believes significant risk does not occur in the fluctuations of foreign currency involved in the transaction.

Liquidity Risk

Liquidity risk is when the position of cash flow indicates short-term revenue is not sufficient to cover short-term expenses.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi komitmen Perseroan untuk operasi normal Perseroan dan secara rutin mengevaluasi arus kas serta jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Hal ini timbul karena Perseroan memiliki investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Perseroan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

• RISIKO NON KOMERSIAL

Risiko Perburuhan

Misalnya pemogokan yang diantisipasi Perseroan melalui penyelenggaraan iklim kerjasama yang kondusif dengan pihak pekerja melalui serikat pekerja di Perseroan.

Risiko Politik

Misalnya ketidakstabilan politik dalam negeri yang diantisipasi Perseroan melalui *monitoring* perkembangan politik.

Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Risiko yang timbul di bidang perpajakan, perdagangan dalam negeri dan luar negeri yang diantisipasi Perseroan melalui penyelenggaraan kerjasama yang baik dengan asosiasi industri sejenis, sehingga dapat dengan mudah mendapatkan informasi perkembangan peraturan lebih dini.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN

Pada tahun 2012 tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris dan atau Direksi Perseroan dalam bidang hukum dan atau gugatan/penggugat.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents that meet the commitment of the Company for normal operation and continuously evaluating cash flow and maturity profiles of assets and financial liabilities.

Price Risk

Price risk is the risk occurred in the fluctuations of financial instrument value as a result of changes in market prices. This is because the Company's investments are classified as available for sale. The Company manages price risk by regularly evaluating financial performance and market price of its investment as well as monitoring the development of global market.

• NON-COMMERCIAL RISK

Labour Risk

For example, the Company established labor union to anticipate any strike and created conducive cooperation in the environment.

Political Risk

For example, the Company monitors political developments to anticipate unpredictable domestic politics.

Changing Government Policy Risk

The Company anticipated the risks arising in the field of taxation, domestic and international trade through strong partnership with the association of similar industry to obtain earlier regulatory updates..

SIGNIFICANT LITIGATION CASES

The Company, Board of Commissioners and or Board of Directors did not face any significant litigation case in the field of law and or claim/plaintiff.

PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan terjadinya pelanggaran senantiasa diusahakan menggunakan filosofi “stick and carrots” atau “pujian dan sanksi” dan disesuaikan dengan berat ringannya pelanggaran. Untuk dapat menekan terjadinya pelanggaran, sedini mungkin Perseroan selalu mengutamakan pembinaan untuk memperoleh pengertian dan menghindari kemungkinan timbulnya fitnah atau iklim kerja sama yang terganggu.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Whistle Blowing system involves the philosophy of “sticks and carrots” or “praise and sanctions” and is adjusted to the severity of the violation. As an effort to prevent any violation, the Company emphasizes partnership to create understanding and avoid potential libel or disrupted working environment.

UPAYA MENJAGA KESEIMBANGAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN

PT Betonjaya Manunggal Tbk menerapkan kebijakan kepada:

PROMOTING SOCIAL AND ENVIRONMENTAL CONCERN

PT Betonjaya Manunggal Tbk implements policies to:

KONSUMEN

Perlindungan konsumen merupakan prioritas Perseroan. Hal ini terwujud melalui pemberian berbagai informasi mengenai produk-produk yang mengutamakan kualitas dan kepuasan konsumen.

CUSTOMER

The Company prioritizes customer protection. This is realized through the provision of information on the products emphasizing quality and customer satisfaction.

KARYAWAN

Perseroan menyelenggarakan program manfaat pasti sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003 setelah sebelumnya menggunakan Kepmennaker No.150/2000.

EMPLOYEE

The Company defines benefit program in accordance with Labor Law No.13/2003 since 2003 after previously implemented Kepmennaker No.150/2000.

KOMUNITAS

Perseroan melaksanakan perannya sebagai Perusahaan publik di bidang industri besi dan baja sekaligus anggota asosiasi industri besi dan baja melalui penyampaian informasi-informasi yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan dengan menggunakan media yang diterbitkan oleh asosiasi.

COMMUNITY

The Company carries out the role of public company in the field of iron and steel industry as well as being a member of the iron and steel industry associations through the submission of information relating to the Company’s business by utilizing the media published by the association.

LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KEAMANAN

Sebagai konsekuensi atas kegiatan operasi Perseroan yang memiliki dampak secara langsung terhadap lingkungan sekitar, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga keamanan, kesehatan dan lingkungan bagi karyawan dan komunitas sekitar dalam setiap kegiatan usahanya.

ENVIRONMENT, HEALTH AND SAFETY

The Company is committed to maintain safety, health and environment for employees and surrounding community in business activities as a responsibility towards direct impact on surrounding environment caused by the Company’s operations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai Perusahaan yang sadar akan pentingnya peran serta masyarakat dalam upaya mempertahankan keberlanjutan usaha, Perseroan berkomitmen dalam memelihara keseimbangan antara kepentingan internal dan kepentingan masyarakat umum.

Beberapa kegiatan untuk menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan yang telah dimiliki Perusahaan adalah UPL-UKL Pengelolaan Lingkungan, penerapan ISO 9001: 2008 dan Standar SNI.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a company realizing the vital role of community, BJM is committed to maintain the balance between internal interests and public interests to sustain business.

The Company performed the activities for the benefit of social and environmental balance, among others: UKL-UPL Environmental Management, the implementation of ISO 9001: 2008 and SNI Standards.

MEDIA PENYEBARLUASAN INFORMASI

Keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal merupakan hal penting yang mendukung transparansi dan reputasi sebuah Perusahaan. Sebagai upaya untuk mewujudkannya, PT Betonjaya Manunggal Tbk menyediakan informasi kepada stakeholder secara wajar dengan memperhatikan kepentingan perusahaan, stakeholder dan peraturan perundang-undangan. Informasi mengenai Perusahaan dapat diakses melalui media massa, yaitu surat kabar harian berskala lokal dan nasional, dan website.

INFORMATION MEDIA

Disclosures of information both internal and external support the transparency and reputation of a company. PT Betonjaya Manunggal Tbk provides adequate information to stakeholders by taking the interests of the Company, stakeholders and legislation. The information is accessible through mass media, local and national newspapers, and websites.

ETIKA PERUSAHAAN

Sebagai salah satu dari usaha merealisasikan visi dan misi, Perseroan menyusun etika sebagai acuan perilaku seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris. Berkaitan dengan kebijakan yang menyangkut etika, Perseroan menjalankannya sesuai dengan Undang-undang yang berlaku seperti Undang-undang Ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003 dan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas.

CODE OF CONDUCT

The Company prepared code of conduct for the guidance of all employees, Board of Directors and Board of Commissioners as one of the efforts to realize vision and mission. Regarding the policy concerning the ethics, the Company implements code of conduct in accordance with Labor Law No.13 in 2003 and Law No.40 in 2007 regarding Limited Liabilities.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012
PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.**

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY OVER
ANNUAL REPORT FOR THE YEAR ENDING DECEMBER 31, 2012
PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Betonjaya Manunggal, Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We are undersigned hereby declare that all information of Annual Report of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. 2012 have been made complete and fully responsible for the contents accuracy of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Surabaya, 25 April 2013



Gwie Gunato Gunawan
Komisaris Utama | *President Commissioner*



Drs. Bambang Hariadi, M.Ec., Ak.
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



Gwie Gunadi Gunawan
Direktur Utama | *President Director*



Drs. Andy Soesanto, MBA., MM.
Direktur | *Director*



Jenny Tanujaya, MBA.
Direktur | *Director*

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This Page is Intentionally Left Blank



PT. Betonjaya Manunggal Tbk. Laporan Keuangan Financial Statement

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

For the Years ended December 31, 2012 and 2012



Pengangkutan barang jadi ke truk
Loading finished goods on the truck



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011**

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011***

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
Laporan Keuangan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
Financial Statements

For The Years Ended
December 31, 2012 and 2011

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.....	1	<i>Statements of Financial Position for The Years Ended December 31, 2012 and 2011</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.....	3	<i>Statements of Comprehensive Income For The Years Ended December 31, 2012 and 2011</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.....	4	<i>Statements of Changes in Equity For The Years Ended December 31, 2012 and 2011</i>
Laporan Arus Kas Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.....	5	<i>Statements of Cash Flows For The Years Ended December 31, 2012 and 2011</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.....	6	<i>Notes to The Financial Statements For The Years Ended December 31, 2012 and 2011</i>



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

Steel Manufacturing Industry

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28 Kec. Driyorejo - Gresik, Telp. 062 - 031 - 7507303, 7507791 Fax, 062 - 031 - 7507302

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434 Km28
Driyorejo - Gresik
Alamat Domisili sesuai : Jl. Dharmahusada Indah B/147
KTP atau Identitas RT/RW 002/008 Mulyorejo
Surabaya 60115
Nomor Telepon : 031-7490598 psw 307
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Jenny Tanujaya MBA**
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434 Km28
Driyorejo - Gresik
Alamat Domisili sesuai : Jl. Mawar No. 27-29
KTP atau Identitas RT/RW 003/003 - Tegalsari
Surabaya 60262
Nomor Telepon : 031- 7507303
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk. (Perusahaan).
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia,
- 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah disajikan secara lengkap dan benar.
- 3.b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : **Gwie Gunadi Gunawan**
Office Address : Jl. Raya Krikilan No. 434 Km28
Driyorejo - Gresik
Domicile as stated : Jl. Dharmahusada Indah B/147
in ID Card RT/RW 002/008 Mulyorejo
Surabaya 60115
Phone Number : 031-7490598 attn 307
Position : President Director
2. Name : **Jenny Tanujaya MBA**
Office Address : Jl. Raya Krikilan No. 434 Km28
Driyorejo - Gresik
Domicile as stated : Jl. Mawar No. 27-29
in ID Card RT/RW 003/003 - Tegalsari
Surabaya 60262
Phone Number : 031-7507303
Position : Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Betonjaya Manunggal Tbk. ("the Company").
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
- 3.a. All information contained in the financial statements of the Company are complete and correct.
- 3.b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the board of Directors
Surabaya,

22 Maret 2013 / March 22, 2013.

Gwie Gunadi Gunawan
Direktur Utama / President Director

Jenny Tanujaya MBA
Direktur / Director



Nomor/Number : R/16.AGA/III/13

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Jl. Mayjen Sungkono
Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19 Surabaya 60256 • Indonesia
T +62 31 566 8437; 566 4818, F +62 31 561 5587
www.rsm.aaassociates.com

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors**

PT Betonjaya Manunggal Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying statements of financial position of PT Betonjaya Manunggal Tbk ("the Company") as of December 31, 2012 and 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.



Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan, Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Betonjaya Manunggal Tbk as of December 31, 2012 and 2011, and the results of its operation, its changes in equity and its cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2 to the financial statements, the Company has implemented Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which became effective on January 1, 2012.

Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Surabaya, 22 Maret 2013/March 22, 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2012 and 2011

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3c,3f,3n,4,26	50.613.832.135	132.738.880	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Accounts Receivable
Pihak yang Berelasi	3e, 3h, 5	11.504.999	-	Related Parties
Pihak Ketiga - <i>Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 127.207.749 tahun 2012 dan Rp 77.117.867 tahun 2011</i>				Third Parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 127,207,749 in 2012 and Rp 77,117,867 in 2011
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3c,3e,3g,3n,6,7,26	22.562.076.454	47.426.917.767	Other Current Financial Assets
Persediaan	3j, 8	9.735.538.165	10.513.255.747	Inventories
Uang Muka Pembelian	9	676.556.803	518.778.289	Purchase Advances
Biaya Dibayar di Muka	3k	100.139.906	36.909.906	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		98.049.613.997	77.478.837.809	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	3i, 7, 10	31.172.094.975	30.125.955.582	Investment in an Associates
Aset Tetap - <i>Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 26.926.593.239 tahun 2012 dan Rp 26.409.072.809 tahun 2011</i>				Property, Plant and Equipment - Net of accumulated depreciation Rp 26,926,593,239 in 2012 and of Rp 26,409,072,809 in 2011
Aset Pajak Tangguhan	3l, 11 3r, 13	14.720.052.295 1.158.766.800	9.849.216.309 1.261.548.733	Deferred tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		47.050.914.070	41.236.720.624	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		145.100.528.067	118.715.558.433	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Terlampir Merupakan Bagian yang Tidak Terpisah dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Notes to Financial Statements Attached is an Integral Part of the Overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

As of December 31, 2012 and 2011

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Trade Accounts Payable
Pihak Ketiga	3n, 12	446.278.891	1.025.237.123	Third Parties
Pihak Berelasi	3n, 7, 12	25.809.621.518	20.025.544.469	Related Parties
Utang Pajak	3r, 13	2.485.544.900	2.338.781.083	Taxes Payable
Utang Lain-lain -				Other Accounts Payable -
Pihak Ketiga	7	153.626.464	248.120.168	Third Parties
Beban Akrual	14	853.961.255	1.056.181.582	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		29.749.033.028	24.693.864.425	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan				Employment Benefits
Kerja	3q, 24	2.172.538.795	1.896.750.750	Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.172.538.795	1.896.750.750	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		31.921.571.823	26.590.615.175	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Rp 100 par
Rp 100 per saham, Modal Dasar -				value per share Authorized -
460.000.000 saham, Modal				460,000,000 shares
Ditempatkan dan Disetor				Subscribed and Paid -
Penuh 180.000.000 saham	15	18.000.000.000	18.000.000.000	Up - 180,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	17	529.666.050	529.666.050	Additional Paid - In Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	3n, 5, 10	(149.174.977)	(41.560.813)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba tidak Ditentukan				Unappropriated Retained
Penggunaannya		94.798.465.171	73.636.838.021	Earnings
JUMLAH EKUITAS		113.178.956.244	92.124.943.258	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		145.100.528.067	118.715.558.433	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Terlampir Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Notes to Financial Statements Attached is an Integral Part of the Overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIF INCOME

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
PENJUALAN	3p, 7,18	155.005.683.770	153.646.138.180	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3p, 7,19	(124.592.395.513)	(128.657.607.225)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		30.413.288.257	24.988.530.955	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	3p, 20	(144.737.642)	(624.127.908)	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	3p, 21	(4.863.058.833)	(4.556.112.095)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Bersih	3c, 26	4.330.073.272	1.207.212.956	<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net</i>
Penghasilan Bunga	3p, 22	1.363.350.457	357.643.817	<i>Interest Income</i>
Laba yang direalisasi atas penjualan efek	3g, 3n, 6	-	824.878.459	<i>Realized Financial asset available for sale</i>
Pendapatan Lainnya		266.874.255	95.421.806	<i>Others Income</i>
LABA USAHA		31.365.789.766	22.293.447.990	OPERATING INCOME
Bagian Laba Entitas Asosiasi	3i, 10	1.025.002.940	2.192.848.882	<i>Profit from Associate</i>
LABA DARI OPERASI SEBELUM PAJAK		32.390.792.706	24.486.296.872	OPERATING INCOME BEFORE TAXES
Beban Pajak Penghasilan	3r, 13	(7.629.165.556)	(5.339.600.396)	<i>Income Tax Expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN		24.761.627.150	19.146.696.476	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Rugi belum direalisasi dari Efek yang tersedia untuk dijual - Net	3e,3g,3n,6	(171.667.490)	(54.957.863)	<i>Loss unrealized from securities available for sale</i>
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi - dari Rugi Belum Terealisasi atas Efek Tersedia Untuk Dijual	3i, 10	28.181.937	(456.555)	<i>Gain (Loss) from Associate - Unrealized securities available for sale</i>
Pajak Penghasilan Terkait		35.871.389	13.853.605	<i>Income tax related</i>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(107.614.164)	(41.560.813)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		24.654.012.986	19.105.135.663	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih per saham dasar (Dalam Rupiah Penuh)	3s, 23	137,56	106,37	<i>Net basic earnings per share (in full Rupiah)</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Terlampir Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Notes to Financial Statements Attached is an Integral Part of the Overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

Catatan/ Notes	Modal Disor/ Paid - Up Capital Stock Rp	Tambah Modal Disor/ Additional Paid - in Capital Rp	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income		Bagian Rugi Entitas Asosiasi/ Loss from Associate Unrealized securities Rp	Jumlah Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Total Other Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings Rp	Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income for the Years Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp
			Efek yang tersedia untuk dijual/ Securities Available for-sale Rp	Efektif yang tersedia untuk dijual/ Securities Available for-sale Rp					
Saldo Per 1 Januari 2011	18.000.000.000	529.666.050	130.419.049	-	-	130.419.049	54.490.141.545	54.620.560.594	73.150.226.644
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	(130.419.049)	-	-	(130.419.049)	19.146.696.476	19.016.277.427	19.016.277.427
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	(41.218.397)	(342.416)	(342.416)	(41.560.813)	-	(41.560.813)	(41.560.813)
Saldo Per 31 Desember 2011	18.000.000.000	529.666.050	(41.218.397)	(342.416)	(342.416)	(41.560.813)	73.636.838.021	73.595.277.208	92.124.943.258
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	24.761.627.150	24.761.627.150	24.761.627.150
Pembayaran Dividen	-	-	-	-	-	-	(3.600.000.000)	(3.600.000.000)	(3.600.000.000)
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	(143.485.553)	35.871.389	35.871.389	(107.614.164)	-	(107.614.164)	(107.614.164)
Saldo Per 31 Desember 2012	18.000.000.000	529.666.050	(184.703.950)	35.528.973	35.528.973	(149.174.977)	94.798.465.171	94.649.290.194	113.178.956.244

Balance as of January 1, 2011
 Net Income for the Year
 Other Comprehensive Income
Balance as of December 31, 2011
 Net Income for the Year
 Cash Dividend Paid
 Other Comprehensive Income
Balance as of December 31, 2012

Catatan atas Laporan Keuangan Terlampir Merupakan
 Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan
 Secara Keseluruhan

Notes to Financial Statements Attached is an
 Integral Part of the Overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		174.944.928.949	163.903.181.370	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok Karyawan dan Lainnya		(139.193.799.976)	(128.186.015.760)	Cash Paid to Suppliers, Employees and Others
Kas yang Dihasilkan dari Operasi		35.751.128.973	35.717.165.610	Cash Generated from Operations
Penerimaan Bunga		939.880.242	243.120.292	Interest Received
Laba Penjualan Aset Tetap	11	282.000.000	2.000.000	Gain on Sale of Fixed Assets
Pembayaran Dividen	16	(3.600.000.000)	-	Dividend Payment
Laba yang Direalisasi atas Penjualan Efek	6	-	824.878.459	Realized Financial Asset Available for Sale
Pembayaran Pajak Penghasilan		(7.235.482.940)	(3.221.974.325)	Income Tax Paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		26.137.526.275	33.565.190.036	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	11	(5.693.156.416)	(3.662.908.321)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Investasi Saham dan Deposito - Jaminan Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi		30.038.893.003	(59.050.761.917)	and Time Deposit Net Cash Provided by (Use in) Investing Activities
		24.345.736.587	(62.713.670.238)	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		132.738.880	29.281.406.162	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
		50.483.262.862	(29.148.480.202)	
		(2.169.607)	(187.080)	
		50.613.832.135	132.738.880	
Kas dan Setara Kas terdiri dari :				Cash and Cash Equivalents are as follows :
Kas	4	5.646.200	8.644.910	Cash
Bank	4	50.608.185.935	124.093.970	Bank
Jumlah		50.613.832.135	132.738.880	Total

Catatan atas Laporan Keuangan Terlampir Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Notes to Financial Statements Attached is an Integral Part of the Overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Betonjaya Manunggal Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, SH., notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2-10.173.HT.01.01.th.95 tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 Tanggal 1 Maret 1996, Tambahan No. 9609a. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 24 tanggal 23 Juli 2010 dari Dian Silviyana Khusnarini, SH., notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian dengan undang - undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akte perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-21994.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 3 Mei 2011, serta diumumkan dalam Berita Negara No 70 tanggal 31 Agustus 2012, Tambahan No 42894.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

Pemegang saham terbesar perusahaan adalah Profit Add Limited (Perusahaan yang didirikan di Samoa) dan Positive Mind Limmited (Perusahaan yang didirikan di Samoa), Profit Add Limited merupakan Entitas anak dari Marston International Limited (perusahaan yang didirikan di British Virgin Island) dan Positive Mind Limited merupakan Entitas anak dari Meriton International Llimited (perusahaan yang didirikan di Samoa).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Betonjaya Manunggal Tbk. (the "Company") was established on February 27, 1995 based on Notarial Deed No. 116 of Suyati Subadi, SH., notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the minister of justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10.173.HT.01.01.TH.95 dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette No. 18 dated March 1, 1996 Supplement No. 9609a. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 24, dated July 23, 2010 of Dian Silviyana Khusnarini, SH., notary in Surabaya to Conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21994.AH.01.02.year 2011 dated May 3, 2011, and was published in the State Gazette No. 70 dated august 31, 2012 Supplement No. 42894.

The Company's office and plant are located in Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, East Java.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of steel and iron. The company started commercial operations in May 1996 and is presently engaged in the roll bar industry which are marketed domestically.

The major shareholder of the Company is Profit Add Limited (Company established in Samoa) and Positive Mind Limmited (Company established in Samoa), Profit Add Limited are subsidiary from Marston International Limited (Company established in British Virgin Island) and Positive Mind Limited re subsidiary from Meriton International Llimited (Company established in Samoa).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Gwie Gunato Gunawan
Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Gwie Gunadi Gunawan
Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Drs. Andy Soesanto, MBA, MM

President Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Ketua
Anggota

Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.
Rahmat Zuhdi, SE, MSA, Ak.
Isomudin, SE

Chairman
Members

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

Ketua
Anggota

Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.
Drs. Idris Efendi, MM
Rahmat Zuhdi, SE, MSA, Ak.

Chairman
Members

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris,
Dewan Direksi dan Manajer perusahaan.

*Key management personnel are board of
Commissioner, Directors and Manager of the
Company.*

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 31 karyawan
pada tahun 2012 dan 2011. Tenaga kerja untuk
bagian produksi disediakan dari pihak ketiga.

*The Company had average total number of
employees of 31 in 2012 and 2011. The workers for
the production activities are outsourced from a third
party.*

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh
Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas
Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya
No. S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran
umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan
kepada masyarakat. Pada tanggal 18 Juli 2001
saham hasil penawaran tersebut telah dicatatkan pada
Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

b. Public Offering of Shares of the Company

*One June 29, 2001, the Company obtained the Notice
of Effectivity from the Chairman of the Capital Market
Supervisory Agency (Bapepam) in his letter
No. S-1600/PM/2001, for its initial public offering of
65,000,000 shares. On July 18, 2001, shares from
that offering were listed in Jakarta Stock Exchange and
Surabaya Stock Exchange.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

2. Penerapan
Standar Akuntansi Keuangan Baru

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia adalah Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) serta peraturan regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (atau dahulu disebut Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)), untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

a. Peraturan Baru Bapepam-LK yang Berlaku untuk Laporan Keuangan yang Berakhir Pada atau Setelah Tanggal 31 Desember 2012

Ketua Bapepam-LK telah menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai ketentuan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan No. VIII.G.7 yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan keputusan ini maka keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dan No. KEP-06/PM/2000, serta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-03/BL/2011, No. SE-02/PM/2002 dan SE-02/BL/2008 telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku sejak 31 Desember 2012.

Dalam rangka implementasi ketentuan ini, Perusahaan telah melakukan penyesuaian nama-nama pos laporan keuangan, pengelompokan pos-pos laporan keuangan dalam komponen utama yang sama serta penyesuaian terhadap pengungkapan dan penyajian dalam laporan keuangan.

b. Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan DSAK-IAI yang Efektif Berlaku untuk Periode Tahun Buku yang Dimulai Pada atau Setelah 1 Januari 2012

Berikut ini adalah Pernyataan (PSAK), Interpretasi (ISAK) dan Pernyataan Pencabutan (PPSAK) yang telah dikeluarkan oleh DSAK-IAI untuk diterapkan pada tahun buku laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012, yaitu:

- PSAK No. 10 (Revisi/ Revised 2010)
- PSAK No. 13 (Revisi/ Revised 2011)
- PSAK No. 16 (Revisi/ Revised 2011)

2. Implementation
New Financial Accounting Standards

Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) are Standards and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the regulation of capital market regulator, that is the Indonesia Financial Services Authority (OJK) (or formerly called the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK)), for the entity under its supervision.

a. New Regulation of Bapepam-LK that Applicable to the Financial Statements which Ends On or After December 31, 2012

The Chairman of Bapepam-LK had been issued the Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding the Presentation and Disclosure of the Financial Statements of the Issuers and the Public Companies as set forth in the Regulation No. VIII.G.7 are effective for financial statements which ends on or after December 31, 2012. According to this decree, the previous decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 and KEP-06/PM/2000, and Circular of Chairman of Bapepam-LK Nos. SE-03/BL/2011, SE-02/PM/2002 and SE-02/BL/2008 are revoked and declared not applicable since December 31, 2012.

In order to implement this regulation, the Company has adjusted the names of the financial statement items, grouping items in the financial statements of the same main components as well as adjustments to the disclosure and presentation of financial statements.

b. The Standards and Interpretations Issued by DSAK-IAI Effective for the Period of Financial Statements which Begins on or After January 1, 2012

The following are the Statement (PSAK), Interpretation (ISAK) and Statement of Revocation (PPSAK) that have been issued by DSAK-IAI to be effective for the period of financial statements which begins on or after January 1, 2012:

- : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/ The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- : Properti Investasi/ Investment Property
- : Aset Tetap/ Property, Plant and Equipment

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

2. Penerapan
Standar Akuntansi Keuangan Baru
(Lanjutan)

2. Implementation
New Financial Accounting Standards
(Continued)

b. Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan DSAK-IAI yang Efektif Berlaku untuk Periode Tahun Buku yang Dimulai Pada atau Setelah 1 Januari 2012 (Lanjutan)

b. The Standards and Interpretations Issued by DSAK-IAI Effective for the Period of Financial Statements which Begins on or After January 1, 2012 (Continued)

- PSAK No. 18 (Revisi/ Revised 2010)
- PSAK No. 24 (Revisi/ Revised 2010)
- PSAK No. 26 (Revisi/ Revised 2011)
- PSAK No. 28 (Revisi/ Revised 2011)

- : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya/ *Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans.*
- : Imbalan Kerja/ *Employee Benefits.*
- : Biaya Pinjaman/ *Borrowing Costs.*
- : Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian, revisi berlaku sejak 11 Desember 2012/ *Accounting for Losses on Insurance Contract, the revised standard effective on December 11, 2012.*

- PSAK No. 30 (Revisi/ Revised 2011)
- PSAK No. 33 (Revisi/ Revised 2011)

- : Sewa/ *Leases*
- : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum/ *Stripping Activities and Environmental Management in General Mining.*

- PSAK No. 34 (Revisi/ Revised 2010)
- PSAK No. 36 (Revisi/ Revised 2011)

- : Kontrak Konstruksi/ *Construction Contracts*
- : Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa, revisi berlaku sejak 11 Desember 2012/ *Accounting for Life Insurance, the revised standard effective on December 11, 2012.*

- PSAK No. 45 (Revisi/ Revised 2011)

- : Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba/ *Financial Reporting for Non-Profit Entity.*

- PSAK No. 46 (Revisi/ Revised 2010)
- PSAK No. 50 (Revisi/ Revised 2010)

- : Pajak Penghasilan/ *Income Taxes.*
- : Instrumen Keuangan: Penyajian/ *Financial Instruments: Presentation.*

- PSAK No. 53 (Revisi/ Revised 2010)
- PSAK No. 55 (Revisi/ Revised 2011)

- : Pembayaran Berbasis Saham/ *Share-based Payment.*
- : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ *Financial Instruments: Recognition and Measurement.*

- PSAK No. 56 (Revisi/ Revised 2011)
- PSAK No. 60

- : Laba per Saham/ *Earnings per Share.*
- : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ *Financial Instruments: Disclosures.*

- PSAK No. 61

- : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah/ *Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance.*

- PSAK No. 62
- PSAK No. 63

- : Kontrak Asuransi/ *Insurance Contract.*
- : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ *Financial Reporting in Hyperinflationary Economies.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

2. Penerapan
Standar Akuntansi Keuangan Baru
(Lanjutan)

b. Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan
DSAK-IAI yang Efektif Berlaku untuk Periode
Tahun Buku yang Dimulai Pada atau Setelah
1 Januari 2012 (Lanjutan)

- PSAK No. 64

- ISAK No. 13

- ISAK No. 15

- ISAK No. 16

- ISAK No. 18

- ISAK No. 19

- ISAK No. 20

- ISAK No. 22

- ISAK No. 23
- ISAK No. 24

- ISAK No. 25
- ISAK No. 26

- PPSAK No. 7

2. Implementation
New Financial Accounting Standards
(Continued)

b. The Standards and Interpretations Issued by
DSAK-IAI Effective for the Period of Financial
Statements which Begins on or After January 1,
2012 (Continued)

- : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan
Sumber Daya Mineral/ *Exploration and Evaluation*
Activities in the Mining and Mineral Resources.

- : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar
Negeri/ *Hedges of Net Investment in a Foreign Operation.*

- : PSAK No. 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan
Pendanaan Minuman dan Interaksinya/ *The Limit on a*
Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements
and their Interaction.

- : Perjanjian Konsesi Jasa/ *Service Concession*
Arrangements.

- : Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan
Aktivitas Operasi/ *Government Assistance - No Specific*
Relation to Operating Activities.

- : Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK
No. 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/
Applying the Restatement Approach under PSAK No. 63:
Financial Reporting in Hyperinflationary Economies.

- : Pajak Penghasilan – Perubahan Status Pajak Entitas atau
Pemegang Saham Entitas/ *Income Taxes-Change in the*
Tax Status of an Entity or its Stockholders.

- : Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/ *Service*
Concession Arrangements: Disclosure.

- : Sewa Operasi – Insentif/ *Operating Leases – Incentives.*

- : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan
Suatu Bentuk Legal Sewa/ *Evaluating the Substance of*
Transactions in the Legal Form of a Lease.

- : Hak atas Tanah/ *Landrights*

- : Penilaian Ulang Derivatif Melekat/ *Reassessment of*
Embedded Derivatives.

- : Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas
Pengembangan Real Estat Paragraf 47- 48 dan 56 – 61/
Revocation of PSAK No. 44: Accounting for Real Estate
Development Activity paragraph 47-48 and 56-61.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

2. Penerapan
Standar Akuntansi Keuangan Baru
(Lanjutan)

b. Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan DSAK-IAI yang Efektif Berlaku untuk Periode Tahun Buku yang Dimulai Pada atau Setelah 1 Januari 2012 (Lanjutan)

- PPSAK No. 8
- PPSAK No. 9
- PPSAK No. 11

Berikut adalah standar akuntansi keuangan yang relevan dan berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan, yaitu:

PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Revisi standar ini mensyaratkan pengungkapan lebih ekstensif atas manajemen risiko keuangan entitas dibandingkan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Pengungkapan tersebut antara lain:

- Instrumen keuangan signifikan atas posisi keuangan dan kinerja entitas. Pengungkapan sejalan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2010).
- Informasi kualitatif dan kuantitatif atas eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum atas risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif memberikan informasi tentang tujuan manajemen, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif memberikan informasi tentang batas risiko yang dihadapi entitas, berdasarkan informasi yang disajikan secara internal kepada personil manajemen kunci.

2. Implementation
New Financial Accounting Standards
(Continued)

b. The Standards and Interpretations Issued by DSAK-IAI Effective for the Period of Financial Statements which Begins on or After January 1, 2012 (Continued)

- : Pencabutan PSAK No. 27: Akuntansi Perkoperasian/ Revocation of PSAK No. 27: Accounting for Cooperatives.
- : Pencabutan ISAK No. 5: Interpretasi atas Paragraf 14 PSAK No. 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual/ Revocation ISAK No. 5: Interpretation of Paragraph 14 on PSAK No. 50 (1998) regarding the Reporting of Fair Value Changes in Equity Investment – Available-for-Sale.
- : Pencabutan PSAK No. 39 Akuntansi Kerja Sama Operasi/ Revocation of PSAK No. 39: Accounting for Joint Ventures.

The changes of the above new standards which are relevant and have significant effect to the Company's financial statements are as follows:

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosure"

This standard requires more extensive disclosure of the entity's financial risk management compared to PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". The requirements consist of the following:

- *The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance. These disclosures in accordance with PSAK No. 50 (Revised 2010).*
- *Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosures describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosures provide information about the extent to which the entity is exposed to risk, based on information provided internally to the entity's key management personnel.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan pengawas Pasar Modal dan lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No VIII.G.7 tentang "Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan Publik "yang terdapat dalam lampiran keputusan ketua Bapepam -LK No KEP -347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini.

b. Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual, Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", PSAK 10 mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines "as included in the Appendix of the diction cedree of Chairman of No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Financial Statements Presentation

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah which is the Company functional currency. While the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective on January 1, 2012, the Company and its subsidiaries adopted PSAK 10 (Revised 2010) "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", FRS 10 requires the Company to determine its functional currency and measure the results of operations and financial position in that currency.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing disesuaikan kedalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai tukar yang digunakan adalah masing-masing Rp 9.670 dan Rp 9.068 per 1 USD.

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas akan disajikan di bawah ini.

3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah based on exchange rate of Bank Indonesia. As at December 31, 2012 and 2011, the exchange rate used is Rp 9,670 and Rp 9,068 per 1 USD.

d. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesia Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the dates of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

Estimates and judgements used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual result may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

d. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

Aset tetap dan penyusutan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Imbalan kerja

Perusahaan ikut serta dalam program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Manajemen mengestimasi bahwa manfaat yang terhutang pada karyawan dari program pensiun iuran pasti ini telah memenuhi kewajiban Perusahaan seperti yang diharuskan dalam UU No. 13 tahun 2003 (lihat Catatan 3q). Estimasi ini dibuat berdasarkan beberapa asumsi termasuk diantaranya tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas, tingkat kenaikan gaji serta tingkat pengembalian atas iuran yang dibayarkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut :
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
 - iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.

3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)

d. Use of Estimates (Continued)

Fixed assets and depreciation

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge were useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employment benefits

The Company and its subsidiaries contribute to defined-benefit pension plans and defined-contribution pension plans for all permanent employees. Management estimates that the benefit obligation to the employees from the defined-benefit pension plans and the defined -benefit contribution pension plans exceed the benefit obligation required by UU No. 13 year 2003 (see Note 3q). These estimates are made based on various assumptions including resignation rate, mortality, salary increase rate and rate of return from the contribution paid.

e. Affiliated transactions

Effective on January 1, 2011, the Company adopted SFAS. 7 (Revised 2010), "Disclosure of the parties relate to". This revised IAS requires disclosure of relationships, transactions and balances relate to the parties, including the commitment, the financial statements. There is no significant impact from the implementation of the revised IAS financial statements.

A party is considered to relate to the Company if:

- a. A person or an immediate family member of that person is related to the Company if the person :
 - i) Has control or joint control over the Company.
 - ii) Has a significant influence over the Company.
 - ii) A member of the key management personnel of the Company or of the parent of the Company.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut :
- i) Perusahaan lain dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau dari perusahaan lain dalam Grup).
 - iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - v) Perusahaan lain tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau perusahaan lain yang terkait dengan Perusahaan.
 - vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) yang memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi

Deposito Berjangka

Deposito Berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

e. Affiliated transactions (Continued)

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies :
- i) The other companies and the Company are members under the same group.
 - ii) The other Company is an associate company or joint venture of the Company (or of a company within the Group).
 - iii) Both companies are joint venture of the same third party.
 - iv) A company is a joint venture of a third party company and the other company is an associates of the third party company.
 - v) The entity is post employment benefit program for the benefit of employees of either the Company's or other company related to the Company.
 - vi) Companies that are controlled or jointly controlled by the person identified in letters a).
 - vii) A person identified in letter a) i) which has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of the parent of the Company).

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hands and in banks, and all investment with maturities of three months or less from the date of placement, not use an collateral and not restricted.

g. Investment

Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from statements of financial position date are presented as temporary invesments and are stated at their nominal values.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

g. Investasi (Lanjutan)

Investasi Efek

Efektif 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) yang mengatur tentang penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan dan PSAK 55 (Revisi 2006) yang mengatur tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan. Investasi efek diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan (Catatan 3n.6).

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK 55 (Revisi 2011) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengukuran, dan PSAK 60 tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

h. Piutang Usaha

Efektif 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) yang mengatur tentang penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan dan PSAK 55 (Revisi 2006) yang mengatur tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan. Piutang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan (Catatan 3n.5).

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK 55 (Revisi 2011) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengukuran, dan PSAK 60 tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)

g. Investment (Continued)

Investment in Securities

Effective January 1, 2010, the Company and its subsidiaries to apply SFAS 50 (Revised 2006) which regulates the presentation and disclosure of financial instruments and SFAS 55 (Revised 2006) which regulates the recognition and measurement of financial instruments. Investment in securities are classified as financial assets (Note 3n.6).

Effective January 1, 2012, the Company to apply PSAK 50 (Revised 2010) Financial Instruments: Presentation, PSAK 55 (Revised 2011) Financial Instruments: Recognition and Measurement, and PSAK 60 (Revised 2010) Financial Instruments: Disclosures.

h. Account Receivable

Effective January 1, 2010, the Company and its subsidiaries to apply SFAS 50 (Revised 2006) which regulates the presentation and disclosure of financial instruments and SFAS 55 (Revised 2006) which regulates the recognition and measurement of financial instruments. Receivables are classified as financial assets (Note 3n.5).

Effective January 1, 2012, the Company to apply PSAK 50 (Revised 2010) Financial Instruments: Presentation, PSAK 55 (Revised 2011) Financial Instruments: Recognition and Measurement, and PSAK 60 (Revised 2010) Financial Instruments: Disclosures.

Trade accounts receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using effective interest method, less allowance for impairment.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

h. Piutang Usaha (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagihkan semua piutang sesuai dengan persyaratan piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran (lebih dari 30 hari jatuh tempo) dianggap sebagai indikator bahwa piutang usaha telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan menerapkan PSAK 15 (Revisi 2010) "Investasi pada entitas masing-masing yang menggantikan PSAK 15 "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi", (Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi, yaitu suatu entitas, termasuk entitas non korporasi seperti Persekutuan, dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.

Investasi pada entitas dimana Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara dan mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak dapat mengendalikan, dicatat dengan metode ekuitas. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)

h. Account Receivable (Continued)

An allowance for impairment is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments (more than 30 days overdue) are considered indicators that the trade accounts receivables is impaired. The amount of allowance is the difference between the assets' carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. When a trade accounts receivables is uncollectible, it is written-off against the allowance account for receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against the statement of comprehensive income.

i. Investment in an Associates

The Company adopted PSAK 15 (Revised 2010) "Investments in entities each of which replaces PSAK No. 15" Accounting for Investments in Associates ", (the Company recorded investment in an associate, an entity, including non-corporate entities such as Guild, where the Company has significant influence and is not a subsidiary or part of participation in the joint venture.

Investments in entities in which the Company owns directly or indirectly 20% or more of the voting rights and has significant influence but not control, are accounted for using the equity method. There was also a significant influence when the Company had less than 20% of the voting rights of an entity, but it can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Keberadaan pengaruh signifikan dibuktikan dengan satu atau lebih cara berikut ini:

1. Keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris atau organ setara di *investee* ;
2. Partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi lainnya;
3. Adanya transaksi material antara investor dengan *investee* ;
4. Pertukaran personel manajerial; atau
5. Penyediaan informasi teknis pokok.

Keberadaan pengaruh signifikan Perusahaan dengan *investee* dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris dan adanya transaksi material antara investor dengan *investee* .

Berdasarkan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambahkan atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau entitas anak atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dikurangi deviden tunai yang diterima.

Laporan laba rugi komprehensif mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)

i. Investment in an Associates (Continued)

The existence of significant influence is evidenced by one or more of the following:

1. *Representation on the board of directors and board of commissioners or the equivalent in the investee;*
2. *Participation in policy-making process, including participation in decisions about dividends or other distributions.*
3. *Material transactions between investor and investee;*
4. *Exchange of managerial personnel;*
5. *Provision of basic technical information.*

The existence of significant influence between the Company and investee is evidenced by representation on the board of directors and board of commissioners and material transactions between investor and investee.

Under equity method, the investment cost is added or subtracted by the Company or a subsidiary of the profit or net loss of associates from the date of acquisition less dividends received in cash.

The statements of comprehensive income reflects the Companys' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Companys' recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the Companys' interest in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap", yang menyatakan bahwa Perusahaan diwajibkan untuk menerapkan prinsip-prinsip dari Revisi ini terhadap item-item aset tetap yang meliputi (1) aset yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk keperluan properti investasi dimasa datang, (2) penerapan akuntansi atas aset tetap yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual, dan (3) aset tetap atas hibah pemerintah.

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)

i. Investment in an Associates (Continued)

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the statements of comprehensive income.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight line method.

l. Property, Plant and Equipment-Direct
Acquisitions

Effective on January 1, 2012, the Company adopted PSAK 16 (Revised 2011) "Fixed Assets", which states that companies are required to apply the principles of this revision of the fixed asset items which include (1) the assets being constructed or developed for purposes of investment property in the future, (2) the application of accounting for the fixed assets are classified as assets held for sale, and (3) fixed assets on government grants.

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

I. Aset Tetap - Pemilikan Langsung
(Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	10 - 16	<i>Machinery and equipment</i>
Instalasi gas dan listrik	4 - 15	<i>Electricity and gas installation</i>
Kendaraan	5 - 10	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	4	<i>Plant and office equipment</i>

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di review dan disesuaikan jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya -biaya tertentu yang terkait dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, yang mana yang lebih pendek.

Sesuai dengan PSAK 47 tentang "Akuntansi Tanah, Perusahaan mencatat harga perolehan tanah secara terpisah dari biaya pengurusan legal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah serta pengeluaran untuk perpanjangan hak. Pengeluaran tersebut ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan laporan posisi keuangan dan diamortisasi selama umur hukum hak.

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

I. Property, Plant and Equipment-Direct Acquisitions (Continued)

Depreciation is computed using the straight -line method based on the estimated useful lives of the assets as follows :

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if needed, at each statements of financial position.

Land rights are stated at cost and not amortized, unless there are predictions by management or assurance that the extension or renewal of rights most likely or definitely not be obtained.

Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or estimated economic life of the land, whichever is shorter.

In accordance with PSAK 47, "Accounting for Land, the Company recorded the cost of land separately from the legal fees incurred to obtain land rights and the expenditures for the extension of rights. expenditures are deferred and presented as part of" Current Assets "on the statements of financial position and amortized over the life of legal rights.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

I. Aset Tetap - Pemilikan Langsung
(Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan ISAK 25 tentang "Hak Atas Tanah", yang menyatakan bahwa hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal atas hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan, serta biaya konstruksi lainnya termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs atas bunga) yang berkaitan langsung dengan pembangunan aset tetap Perusahaan. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)

I. Property, Plant and Equipment-Direct
Acquisitions (Continued)

Effective on January 1, 2012, the Company adopted Interpretation of PSAK 25 on "Land Rights", which states that land rights are stated at cost and not depreciated, unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land likely or definitely not obtained. The cost of legal rights to land when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition of land. The cost of the extension or renewal of legal rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs including borrowing costs (interest and foreign exchange gains/losses) related to the asset under construction. These costs are transferred to the relevant asset account when the asset is substantially completed and ready for its intended use.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

m. Penurunan Aset Non Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 2e.

n. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK 55 (Revisi 2011) tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan PSAK 60 tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)

m. Impairment of Non Financial Assets

At statements of financial position dates, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in note 2e.

n. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Company and its subsidiaries have implemented PSAK 50 (Revised 2010) Financial Instruments: Presentation, PSAK 55 (Revised 2011) Financial Instruments: Recognition and Measurement, and PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

PSAK 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja Perusahaan, pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat lain yang sesuai.

1. Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

n. Financial Instruments (Continued)

PSAK 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. This PSAK requires extensive disclosure of the significance of financial instruments influence the Company's financial position and performance, quantitative and qualitative disclosures on the risks arising from financial instruments, and determine the minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. PSAK also requires disclosures related to fair value measurements using a fair value hierarchy levels which reflect the significance of the inputs used in measuring fair value and provides guidance in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information that is disclosed in tabular format unless there is another appropriate.

1. Financial Assets

Financial assets are classified into 4 (four) categories, namely (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) investments held to maturity, and (iv) financial assets available for sale. The classification depends on the purpose for which the financial asset. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets measured at fair value through comprehensive income statement

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition to be measured at fair value through comprehensive income statement.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

n. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Financial assets classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit or loss are presented in the balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statements of income.

On December 31, 2012 and 2011, the Company did not have the financial assets measured at fair value through comprehensive income statement.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables included in this classification.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*Held To Maturity ("HTM")*)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan HTM.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available For Sale ("AFS")*)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif.

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

n. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

(iii) Investments Held To Maturity ("*HTM*")

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date are classified as HTM when the Company have a positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying amount of financial assets. Gains and losses are recognized in the statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

On December 31, 2012 and 2011, the Company did not have the HTM financial assets.

(iv) Financial Assets Available For Sale ("*AFS*")

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into the statement of comprehensive income.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. Liabilitas Keuangan
Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)

n. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

At the time of initial recognition, available-for-sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value where the gain or loss recognized in the statement of changes in equity except for impairment losses and foreign exchange income until the financial asset is derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the statement of comprehensive income.

While interest income calculated using the effective interest method and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the statement of comprehensive income.

2. Financial Liabilities
Initial recognition

Financial liabilities are classified into the categories of (i) financial liabilities measured at fair value through statement of comprehensive income and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)

n. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at fair value through statement of comprehensive income.*

The fair value of financial liabilities measured at fair value through statement of comprehensive income are financial liabilities designated for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking current. Derivative liabilities are classified as held for trading unless designated and effective as hedging instruments.

- (ii) Financial liabilities measured at amortized cost.*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through statement of comprehensive income is classified and measured at amortized cost using the effective interest method.

Gains and losses are recognized in the of comprehensive income statements when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All of the Company financial liabilities are classified as loans and borrowings.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

n. Financial Instruments (Continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheets if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. The estimated Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined by market value prevailing at the statement of financial position.

Investments in equity securities whose fair value is not available are stated at cost.

Investment in stocks with less than 20% ownership whose fair value is not available and intended for long-term investments are stated at cost (cost method). If there is a permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and loss charged to the statement of comprehensive income for the year.

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)

n. Financial Instruments (Continued)

6. Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period the Company and its subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- *Financial assets are carried at amortized cost.*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

• **Aset keuangan AFS**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)

n. Financial Instruments (Continued)

6. Impairment of Financial Assets
(Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of income.

• **AFS financial assets**

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. AkruaI tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)

n. Financial Instruments (Continued)

6. Impairment of Financial Assets
(Continued)

If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of income - reclassified from equity to the statement of income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the statement of income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the statements of income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of income, the impairment loss is reversed through the statements of comprehensive income.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

n. Financial Instruments (Continued)

7. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. When the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

8. Akuntansi Lindung Nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)

n. Financial Instruments (Continued)

8. Hedge Accounting

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash Flows Hedges

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of comprehensive income.

Amounts taken to equity are transferred to the statement of income when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a nonfinancial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

8. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika instrumen lindung nilai telah jatuh tempo atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)

n. Financial Instruments (Continued)

8. Hedge Accounting (Continued)

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the statement of income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

o. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

p. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognised when the goods are delivered and ownership change to customer.

Interest Income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

q. Employment Benefits

The Company provides defined employment benefits to its employees in accordance with Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Perusahaan memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode 10% koridor sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)

q. Employment Benefits (Continued)

Effective on January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised PSAK permit an entity to adopt any systematic method that results in faster recognition of actuarial gains/losses, which among others, is immediate recognition of actuarial gains/losses in the period in which they occur in other comprehensive income. The Company decided to retain its previous method in accounting the actuarial gain/losses i.e. the 10% corridor method.

The cost provided for employment benefits is determined using the Project Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)

r. Income Tax

Effective on January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements. The revised PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of comprehensive income.

Current income tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax Assets and Liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

s. Laba per Saham

Labar per Saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

r. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in statements of financial position, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

s. Earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those or other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing product or services within a particular economic environment and that is subject to risks and return that are different from those of components operating in other economic environments.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)

t. Informasi Segmen (Lanjutan)

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

3. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

t. Segment Information (Continued)

Assets and liabilities the relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to those segments and the relative autonomy of that segments.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2012 Rp	2011 Rp	
Kas	5.646.200	8.644.910	Cash on Hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Bank - Third Parties
Rupiah :			Rupiah
PT Bank Central Asia, Tbk	701.222.159	105.435.213	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	27.885.240	6.161.602	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	24.250.543	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Sub Jumlah	<u>753.357.942</u>	<u>111.596.815</u>	Sub Total
Dollar Amerika Serikat :			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	321.147.372	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia, Tbk	11.264.776	11.570.043	PT Bank Central Asia, Tbk
Standard Chartered Bank	492.396	927.112	Standard Chartered Bank
Sub Jumlah	<u>332.904.544</u>	<u>12.497.155</u>	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposit
Dollar Amerika Serikat :			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	49.521.923.449	-	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>50.613.832.135</u>	<u>132.738.880</u>	Total

Tingkat Bunga Deposito per Tahun
 Dollar Amerika Serikat

2,75% - 3,25%

Interest Rates of Time Deposit per Annum
 US Dollar

-

Jangka waktu penempatan deposito adalah 12 bulan Automatic Roll Over namun, sesuai dengan surat konfirmasi PT Bank UOB Indonesia tanggal 7 September 2012 bahwa penempatan deposito dengan kondisi breakable.

Time period of deposit placement is 12 month Automatic Roll Over, but according to the Confirmation letter from PT Bank UOB Indonesia dated September 7, 2012 in which deposit placement are in breakable condition.

Penempatan pada kas dan setara kas dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

The placement of cash and equivalent is done by third parties and not used as a collateral.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2012 Rp	2011 Rp	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customer
Pihak yang Berelasi			Related Parties
PT Gunawan Dianjaya			PT Gunawan Dianjaya
Steel, Tbk.	11.504.999	-	Steel, Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan Dalam			
Negeri	14.477.173.284	18.927.355.087	Local Customers
Penyisihan Penurunan			Allowance for Doubtful
Nilai Piutang	(127.207.749)	(77.117.867)	Accounts
Sub Jumlah	14.349.965.535	18.850.237.220	Sub Total
Jumlah	14.361.470.534	18.850.237.220	Total
b. Berdasarkan Umur (hari)			b. By Age
Belum Jatuh Tempo	9.251.053.746	12.085.357.020	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo:			Past Due
1 - 30 hari	4.450.145.008	6.466.249.397	1 - 30 days
31 - 60 hari	463.059.690	98.308.463	31 - 60 days
61 - 90 hari	56.979.632	-	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	267.440.207	277.440.207	More than 120 days
Jumlah	14.488.678.283	18.927.355.087	Total
Penyisihan Penurunan			Allowance for Doubtful
Nilai Piutang	(127.207.749)	(77.117.867)	Accounts
Jumlah	14.361.470.534	18.850.237.220	Total
Mutasi Penyisihan			Movement of Allowance for
Penurunan Nilai Piutang			Doubtful Accounts
Saldo Awal	77.117.867	185.695.301	Beginning Balance
Penambahan	50.089.882	-	Addition
Pemulihan	-	(108.577.434)	Recovery
Saldo Akhir	127.207.749	77.117.867	Ending Balance

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts receivable are in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there was no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijamin pada 31 Desember 2012 dan 2011.

In December 31, 2012 and 2011, there isn't account receivable used as collateral.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

	2012 Rp	2011 Rp	
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposit</u>
Dollar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Internasional			PT Bank Internasional
Indonesia	19.340.000.000	-	Indonesia
Standard Chartered Bank	-	45.880.452.800	Standard Chartered Bank
Sub Jumlah	<u>19.340.000.000</u>	<u>45.880.452.800</u>	Sub Total
<u>Deposito yang Dijaminkan</u>			<u>Deposit to Guaranteed</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero), Tbk.	149.272.200	129.360.000	(Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero), Tbk	143.913.000	-	(Persero), Tbk
Sub Jumlah	<u>293.185.200</u>	<u>129.360.000</u>	Sub Total
Dollar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero), Tbk	443.705.726	-	(Persero), Tbk
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero), Tbk.	417.745.837	216.919.255	(Persero), Tbk
Sub Jumlah	<u>861.451.563</u>	<u>216.919.255</u>	Sub Total
Bunga Deposito yang akan Diterima	<u>610.573.691</u>	<u>175.925.712</u>	Accrued Interest Deposits Income
Penempatan pada efek yang tersedia untuk dijual :			Securities - Available for sale
Biaya Perolehan Saham			Acquisition cost shares of
PT Gunawan Dianjaya			PT Gunawan Dianjaya
Steel, Tbk.			Steel, Tbk
13.489.500 saham pada tahun 2012,	1.628.533.490	-	13,489,500 shares in 2012,
7.940.000 saham pada tahun 2011 dan		1.079.217.863	7,940,000 shares in 2011 and
Rugi yang belum direalisasi	(171.667.490)	(54.957.863)	Unrealized Loss
Nilai Pasar	<u>1.456.866.000</u>	<u>1.024.260.000</u>	Market value
Jumlah	<u>22.562.076.454</u>	<u>47.426.917.767</u>	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya (Lanjutan)

6. Others Financial Asset (Continued)

	2012 Rp	2011 Rp	
Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi			<i>Mutations unrealized profit securities</i>
Saldo awal	(54.957.863)	173.892.065	<i>Beginning balance</i>
Laba (rugi) belum direalisasi	(171.667.490)	596.028.531	<i>unrealized profit (loss)</i>
Laba yang direalisasi atas penjualan efek	-	(824.878.459)	<i>Realized financial asset available for sale</i>
Saldo akhir	(226.625.353)	(54.957.863)	<i>Ending balance</i>
Mutasi laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual :			<i>The movements in unrealized profits from financial assets available for sale:</i>
Rugi belum direalisasi dari aset tersedia untuk dijual	(226.625.353)	(54.957.863)	<i>Unrealized loss from the assets available for sale</i>
Penghasilan (Beban) pajak tangguhan	56.656.338	13.739.466	<i>Deferred Tax Benefit (Expense)</i>
Jumlah pendapatan komprehensif lain	(169.969.015)	(41.218.397)	<i>Total of other comprehensive income</i>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka Per Tahun			<i>Interest Rates of Time Deposits Per annum</i>
Rupiah	5,50%	6,75%	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	2,00%	0,50%	<i>US Dollar</i>

Deposito yang dijamin merupakan deposito berjangka waktu 12 bulan yang digunakan sebagai jaminan atau bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Penempatan deposito berjangka dilakukan pada pihak ketiga.

Deposits above with maturities of twelve month is used as collateral of natural gas purchasing/payment to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Time deposits placed with third party.

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Fair value of stock based on market value at Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penempatan pada efek yang tersedia untuk dijual dilakukan pada pihak berelasi (Catatan 7).

The replacement of the stock available for sale is doing with related parties (Note 7).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

7. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

7. Balance and Transaction with Related Parties

- a. Hubungan dan sifat saldo akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

- a. *Relationship and the nature of account balances with related parties relate are as follows:*

	2012	2011	Presentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Penjualan dan HPP/ Percentage of Total Assets, Liabilities, Sales and Purchase	
			2012 %	2011 %
Piutang Usaha/Trade Account Receivable				
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	11.504.999	-	0,01	-
Hutang Usaha/Trade Account Payable				
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	25.809.621.518	20.025.544.469	80,85	79,94
Penjualan/Sales				
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	15.795.460	76.195.930	0,01	0,05
Pembelian/Purchases				
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	106.232.391.898	112.869.731.031	99,42	99,18

- b. Perusahaan melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk 180.000.000 saham atau 2,20% milik PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk dengan biaya perolehan Rp 30.125.955.582 (Catatan 10).

- b. *The Company has been investing long-term investment in the form of 180,000,000 shares or 2.20% of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk with the acquisition cost amounted to Rp 30,125,955,582 (Note 10).*

- c. Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan melakukan investasi jangka pendek dalam bentuk saham yang tersedia untuk dijual pada tahun 2012 sebesar 13.489.500 saham (0,17%) dengan nilai perolehan Rp 1.670.094.303 dan pada tahun 2011 sebesar 7.940.000 saham (0,09%) dengan nilai perolehan Rp 1.079.217.863 milik PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk (Catatan 6).

- c. *In 2012 and 2011, Company has been investing short-term investment in shares as available for sale in 2012 amounted to 13,489,500 shares (0.17%) with a value the aquisition amounted to Rp 1,670,094,303 and in 2011 amounted to 7,940,000 shares (0.09%) with a value the aquisition amounted to Rp 1,079,217,863 of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk (Note 6).*

- d. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 2.113.160.650 dan Rp 1.846.861.300 yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi. Cadangan imbalan pasca kerja kepada manajemen kunci Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 868.391.899 dan Rp 755.928.265.

- d. *Salaries and allowances incurred for the Company's key management in December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 2.113.160.650 and Rp 1,846,861,300, respectively and were presented as part of general and administrative. Post employment benefit obligations for the Company's key management until December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 868.391.899 and Rp 755,928,265, respectively.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

7. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

e. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi/ Nature of The Relationships with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	Entitas Asosiasi/ Entities of Associates	Piutang Usaha, Penjualan, Hutang Usaha, Pembelian/ Account Receivable, Sales Account Payable, Purchase

7. Balance and Transaction with Related Parties (Continued)

e. Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

8. Persediaan

	2012 Rp
Barang Jadi	6.594.959.171
Bahan Baku	842.370.887
Suku Cadang	2.298.208.107
Sub Jumlah	9.735.538.165
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-
Jumlah	9.735.538.165

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan suku cadang diasuransikan kepada PT Kurnia Insurance Indonesia dan PT Asuransi Pratama Karya terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 550.000.000.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011.

8. Inventories

	2011 Rp	
	7.217.100.637	Finished Goods
	1.589.901.943	Raw Materials
	1.706.253.167	Spare parts
	10.513.255.747	Sub Total
	-	Allowance for Decline in Value of Inventories
	-	
	10.513.255.747	Total

On December 31, 2012 and 2011, spareparts were insured with PT Kurnia Insurance Indonesia and PT Asuransi Pratama Karya against fire, theft and other possible risks for Rp 550,000,000, respectively.

On December 31, 2012 and December 31, 2011, there isn't inventory used as collateral.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

9. Uang Muka Pembelian

9. Purchase Advance

	2012 Rp	2011 Rp	
Lokal	-	-	Local
Impor	676.556.803	518.778.289	Import
Jumlah	676.556.803	518.778.289	Total

Uang muka tersebut merupakan pembayaran dimuka atas pembelian impor mesin roller dan sparepart.

Purchase advance is advance payment for roller machine and sparepart import.

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

10. Investment in an Associates

Akun ini merupakan penyertaan pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (entitas asosiasi) yang dicatat dengan metode ekuitas dan diterapkan secara prospektif (Catatan 2 dan 3i). Pemilikan investasi saham kepada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk dimaksudkan untuk investasi jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha.

This account represents investment in PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (an associates) are accounted under the equity method and applied prospectively (Notes 2 and 3i). Investment in shares of stock of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk intended for increase the business relationship among them.

Perubahan investasi selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

The changes of investments in 2012 are as follows:

Entitas Asosiasi / Associates	Lembar Saham / Shares	Kepemilikan Efektif / Effective Ownership %	2012			Saldo Per 31 Desember 2012/ Balance at December 31, 2012 Rp
			Saldo Per 31 Desember 2011/ Balance at December 31, 2011 Rp	Bagian Laba Bersih/Equity In net Income laba bersih/ Pendapatan Komprehensif Net Income lain / Other comprehensive income Rp		
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180.000.000	2,20	30.125.955.582	1.025.002.940	21.136.453	31.172.094.975

Entitas Asosiasi / Associates	Lembar Saham / Shares	Kepemilikan Efektif / Effective Ownership %	2011			Saldo Per 31 Desember 2011/ Balance at December 31, 2011 Rp
			Saldo Per 31 Desember 2010/ Balance at December 31, 2010 Rp	Bagian Laba Bersih/Equity In net Income laba bersih/ Pendapatan Komprehensif Net Income lain / Other comprehensive income Rp		
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180.000.000	2,20	27.933.449.116	2.192.848.882	(342.416)	30.125.955.582

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

10. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

10. Investment in an Associates (Continued)

Bagian Perusahaan atas aset dan liabilitas serta hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The Company's share of the assets and liabilities with results of associates are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Jumlah Aset	1.155.106.439.837	977.462.676.010	Total Assets
Jumlah Liabilitas	362.691.614.756	232.090.004.125	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	792.414.825.081	745.372.671.885	Total Equity
Pendapatan Bersih	1.647.928.004.308	2.093.544.754.762	Net Revenue
Laba Bersih	47.042.153.196	99.659.384.805	Net Profit

Merupakan Investasi Surat Berharga ke PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (PT GDS).

This account is Investment in Shares of Stock to PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (PT GDS).

Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan membeli saham milik PT GDS sejumlah 163.429.500 lembar saham atau 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp 26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada PT GDS secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP 413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham perusahaan. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Desember 2009, oleh Untung Darnosoewirjo SH., notaris di Surabaya.

On December 21, 2009, the Company has bought shares of stock of PT GDS amounting to 163.429.500 shares or 1.99% with the acquisition cost amounted to Rp 26,148,720,000 which will intended for long-term of ownership to GDS and increase the business relationship among them. The transaction is an affiliate transaction referred to in Regulation No. Appendix IX.E.1 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP-412/BL/2009 and transactions that have material value as referred to in regulation No. Appendix IX.E.2 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP 413/BL/2009 dated November 25, 2009, which requires approval from the shareholder of the company through the Extraordinary General Shareholders Meeting according to Deed No. 20 dated on December 15, 2009 by Untung Darnosoewirjo SH., Notary in Surabaya.

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan penambahan pembelian saham milik PT GDS sejumlah 16.570.500 lembar saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.784.729.116 yang dimaksudkan untuk memenuhi kekurangan pembelian investasi saham yang telah ditentukan sesuai dengan surat kolektif saham.

In 2010, the company increased its purchases of shares owned by PT GDS number of 16,570,500 shares with acquisition cost of Rp 1,784,729,116 which is intended to meet the shortage of investment purchases that have been determined in accordance with collective share certificate.

Jumlah keseluruhan kepemilikan saham Perusahaan atas saham milik PT GDS pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 180.000.000 lembar saham atau 2,20 % dari jumlah saham PT GDS. (Catatan 6 dan 10).

The whole ownership of the Company shares by name of PT GDS in 2012 and 2011 are 180.000.000 shares or 2,20% , respectively from share amount of PT GDS (Notes 6 and 10).

Nilai wajar investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 19.440.000.000 dan Rp 23.220.000.000.

The fair value of investment in associate as of December 31, 2012 and 2011 ammounting Rp 19,440,000,000 and Rp 23,220,000,000.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

11. Aset Tetap (Lanjutan)

11. Property, Plant and Equipment (Continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expense was allocated to the following :

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban pabrikasi (Catatan 19)	716.078.525	897.846.612	<i>Manufacturing expenses (Note 19)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	106.241.905	71.399.950	<i>General and administrative expenses (Note 21)</i>
Jumlah	822.320.430	969.246.562	Total

Perusahaan memiliki dua bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 41 dan 100 masing - masing dengan luas 13.160 m² dan 1.635 m² yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns two parcel of land located in Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, East Java with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) No. 41 and 100, measuring 13,160 square meters and 1,635 square meters, respectively, for a period of 30 years until 2024 and 2033, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh aset tetap kecuali tanah dan kendaraan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya pada PT Kurnia Insurance Indonesia dan PT Asuransi Pratama Karya dengan jumlah pertanggungan Rp 41.916.600.000. Aset tetap kendaraan disuransikan terhadap semua resiko kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Asuransi Himalaya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 563.000.000 dan Rp 435.000.000 masing - masing pada tahun 2012 dan 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

On December 31, 2012 and 2011, all property, plant and equipment, except land and vehicles, were insured against fire and other possible risks with PT Kurnia Insurance Indonesia and PT Asuransi Pratama Karya for Rp 41,916,600,000. Vehicles were insured against all risks with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Asuransi Himalaya for Rp 563,000,000 in 2012 and Rp 435,000,000 in 2012. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian terutama meliputi mesin dan perlengkapan serta bangunan dan prasarana dengan estimasi penyelesaian sebagai berikut :

Construction in progress mainly represents machine and equipment and building and improvements of the Company with the estimated to be complish are as follows :

Aset Dalam Penyelesaian	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated to be Completed	Consturction In Progress
2012			
Mesin dan Perlengkapan	96,80%	Agustus/August 2013	<i>Machinery and Equipment</i>
Bangunan dan Prasarana	98,91%	Agustus/August 2013	<i>Building and Improvements</i>
2011			
Mesin dan Perlengkapan	95%	Juni/June 2012	<i>Machinery and Equipment</i>
Bangunan dan Prasarana	99%	Juni/June 2012	<i>Building and improvements</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

11. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian yang diperkirakan dapat diselesaikan pada semester pertama (bulan Juni) tahun 2012 mengalami penundaan karena pemasangan natural gas burner automatic system dan modulating control belum selesai dan diperkirakan selesai pada bulan Agustus 2013.

Seluruh aset tetap dan aset dalam penyelesaian tidak dijamin.

Perhitungan (keuntungan)/kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut

	2012	2011
	Rp	Rp
Harga Perolehan	304.800.000	10.000.000
Akumulasi penyusutan	(304.800.000)	(10.000.000)
Nilai buku bersih	-	-
(Keuntungan)/kerugian penjualan aset tetap	<u>282.000.000</u>	<u>2.000.000</u>

Nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2012 berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Toto Suharto & Rekan dalam laporannya bertanggal 31 Januari 2013 Penilai menggunakan dasar penilaian Nilai Pasar, untuk menentukan Nilai Pasar aset tetap dipergunakan metode pendekatan biaya.

Ikhtisar nilai aset tetap per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Indikasi Nilai	
	Pasar/Market	
	Value Indication	
Tanah	8.877.000.000	Land
Bangunan	9.099.300.000	Building
Mesin	14.545.600.000	Machinery

11. Property, Plant and Equipment (Continued)

Construction in progress which is estimated to complete in the first semester (June) year 2012, was delayed due to unfinished installation of natural gas burner automatic system and modulating control and expected to complete in August 2013.

All fixed assets and assets in progress are not guaranteed.

The calculation of the (gain)/loss on sale of fixed assets are as follow

	2012	2011
	Rp	Rp
Harga Perolehan	304.800.000	10.000.000
Akumulasi penyusutan	(304.800.000)	(10.000.000)
Nilai buku bersih	-	-
(Keuntungan)/kerugian penjualan aset tetap	<u>282.000.000</u>	<u>2.000.000</u>

The fair value of fixed assets as of December 31, 2012 is determined based on the appraisal of Toto Suharto & Rekan in their report dated January 31, 2013 The Independent Appraiser uses cost approach to determine market value of fixed assets.

The summary of fixed assets as of December 31, 2012 as follows:

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

12. Hutang Usaha

12. Trade Accounts Payable

	2012 Rp	2011 Rp	
a. Berdasarkan Pemasok :			<i>By Creditor :</i>
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
PT Gunawan Dianjaya			<i>PT Gunawan Dianjaya</i>
Steel, Tbk	25.809.621.518	20.025.544.469	<i>Steel Tbk</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Pemasok dalam			
Negeri	446.278.891	1.025.237.123	<i>Local Supplier</i>
Jumlah	26.255.900.409	21.050.781.592	Total
b. Berdasarkan Umur (hari)			<i>b. By Age</i>
Belum Jatuh Tempo	8.503.458.272	9.997.379.882	<i>Not Yet Due</i>
Telah Jatuh Tempo:			<i>Past Due</i>
1 - 30 hari	9.470.650.819	11.043.707.670	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	8.276.535.020	4.437.742	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	-	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	-	-	<i>90 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	5.256.298	5.256.298	<i>More than 120 days</i>
Jumlah	26.255.900.409	21.050.781.592	Total

Seluruh hutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable are in Rupiah.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, berkisar 15 sampai 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 60 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang usaha Perusahaan.

There is no guarantee given on the Company trade payable.

13. Perpajakan

13. Taxation

a. Hutang Pajak	2012 Rp	2011 Rp	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Tahun berjalan	1.602.634.810	1.624.469.000	<i>Current year</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 21	59.561.601	42.192.930	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.339.202	2.269.634	<i>Article 23</i>
Pasal 25	596.312.000	326.494.000	<i>Article 25</i>
Pajak Pertambahan Nilai	225.697.287	343.355.519	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	2.485.544.900	2.338.781.083	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

13. Perpajakan (Lanjutan)

13. Taxation (Continued)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

b. Tax Benefit (Expenses)

	2012 Rp	2011 Rp	
Pajak Kini	(7.483.466.750)	(5.187.020.750)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(145.698.806)	(152.579.646)	Deferred Tax
Jumlah	(7.629.165.556)	(5.339.600.396)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

Current Tax

A reconciliation between income before tax per statement of income and taxable income is as follows :

	2012 Rp	2011 Rp	
Laba Sebelum Pajak			Income Before Tax per Statements of Income
Menurut Laporan Laba Rugi	32.390.792.706	24.486.296.872	
Pengaruh Pengakuan Ekuitas atas Laba Entitas Asosiasi	(1.025.002.940)	(2.192.848.882)	The Effects of Equity Acknowledgment Profit from Associates
	<u>31.365.789.766</u>	<u>22.293.447.990</u>	
Perbedaan Temporer :			Temporary Difference :
Cadangan Kerugian			Allowance for Impairment
Penurunan Nilai Piutang	50.089.882	(108.577.434)	Loss
Penyusutan Aset Tetap	(474.025.167)	(559.424.408)	Depreciation
Imbalan Kerja	275.788.045	233.608.969	Employment Benefits
Akru Pendapatan Bunga Deposito	(434.647.979)	(175.925.712)	Accrued Deposits Interest Income
Jumlah	(582.795.219)	(610.318.585)	Total
Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :			Nondeductible Expenses (Nontaxable Income) :
Sumbangan dan Jamuan	17.602.711	16.457.500	Donations and Entertainment
Penyusutan Kendaraan	26.225.000	19.875.000	Vehicle Depreciation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(928.702.478)	(181.718.105)	Interest income subjected to final tax
Laba yang direalisasi atas penjualan efek yang telah dikenakan pajak final	-	(824.878.459)	Realized Financial asset available for sale subjected to final tax
Lain-lain	35.747.315	35.218.334	Others
Jumlah	(849.127.452)	(935.045.730)	Total
Laba Kena Pajak	29.933.867.095	20.748.083.675	Taxable Income

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

13. Perpajakan (Lanjutan)

13. Taxation (Continued)

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut :

The details of current tax expense and payable are as follows :

	2012 Rp	2011 Rp	
Tarif Pajak yang Berlaku :			Tax Expense at Effective Tax Rate :
25% x Rp 29.933.867.000	7.483.466.750	-	25% x Rp 29,933,867,000
25% x Rp 20.748.083.000	-	5.187.020.750	25% x Rp 20,748,083,000
Jumlah	7.483.466.750	5.187.020.750	Total
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka			Less Prepaid Income Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 22	(34.324.000)	(30.405.000)	Article 22
Pasal 25	(5.846.507.940)	(3.532.146.750)	Article 25
Jumlah	(5.880.831.940)	(3.562.551.750)	Total
Hutang Pajak Kini	1.602.634.810	1.624.469.000	Current Tax Payable

Laba kena pajak dan hutang pajak kini Perusahaan tahun 2011 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and tax payable of the Company for 2011 are in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (Charged) to income for the year			Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain / Credited (Charged) to Others Comprehensive Income for the year			31 Desember 2012 / December 31, 2012	
	1 Januari 2011 / January 1, 2011			31 Desember 2011 / December 31, 2011				
Aset pajak Tangguhan								Deferred Tax Assets
Penyusutan Aset Tetap	938.179.644	(139.856.102)	-	798.323.542	(118.506.292)	-	679.817.250	Depreciation of Property, Plant and Equipment
Imbalan Pasca Kerja	415.785.445	58.402.242	-	474.187.687	68.947.011	-	543.134.698	Post-Employment Benefits
Penyisihan Piutang Ragur-ragu	46.423.825	(27.144.358)	-	19.279.467	12.522.470	-	31.801.937	Provision for Doubtful Accounts
Akru Pendapatan Bunga Deposito	-	(43.981.428)	-	(43.981.428)	(108.661.995)	-	(152.643.423)	Accrued Deposits Interest
	1.400.388.914	(152.579.646)	-	1.247.809.268	(145.698.806)	-	1.102.110.462	
Laba (rugi) belum direalisasi dari Efek yang tersedia untuk dijual	(43.473.016)	-	57.212.481	13.739.465	-	42.916.873	56.656.338	Income (loss) unrealized from securities available for sale
Jumlah	1.356.915.898	(152.579.646)	57.212.481	1.261.548.733	(145.698.806)	42.916.873	1.158.766.800	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

13. Perpajakan (Lanjutan)

13. Taxation (Continued)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows :

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	32.390.792.706	24.486.296.872	<i>Income Before Tax per Statements of comprehensive Income</i>
Pengaruh Pengakuan Ekuitas atas Laba Entitas Asosiasi	(1.025.002.940)	(2.192.848.882)	<i>The Effects of Equity Acknowledgment Profit from Associates</i>
	<u>31.365.789.766</u>	<u>22.293.447.990</u>	
Tarif Pajak yang Berlaku :			<i>Tax Expense at Effective Tax Rate :</i>
25% x Rp 31.365.789.766	7.841.447.442	-	<i>25% x Rp 31,365,789,766</i>
25% x Rp 22.293.447.990	-	5.573.361.998	<i>25% x Rp 22,293,447,990</i>
Jumlah	<u>7.841.447.442</u>	<u>5.573.361.998</u>	Total
Pengaruh Pajak atas Beban (Manfaat) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :			<i>Tax Effect of Nontaxable Income (Nondeductible Expense) :</i>
Sumbangan dan Jamuan	4.400.678	4.114.375	<i>Donation and Entertainment</i>
Penyusutan Kendaraan	6.556.250	4.968.750	<i>Vehicle Depreciation</i>
Penghasilan yang telah Dikenakan Pajak Final	(232.175.620)	(45.429.526)	<i>Income which has been Subjected to Final Tax</i>
Laba yang direalisasi atas atas efek yang dikenakan pajak final	-	(206.219.615)	<i>Realized Financial asset available for sale subjected to final tax</i>
Lain-lain	8.936.806	8.804.414	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(212.281.886)</u>	<u>(233.761.602)</u>	Total
Jumlah Beban Pajak	<u>7.629.165.556</u>	<u>5.339.600.396</u>	Total Tax Expense

14. Beban Akrua

14. Accrued Expenses

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Listrik, Telepon dan Gas	405.899.496	405.315.082	<i>Electricity, Telephone and Gas</i>
Gaji dan Upah	293.216.993	375.813.734	<i>Salaries and Wages</i>
Jasa Profesional dan Manajemen	97.146.171	225.854.854	<i>Professional Services and Management</i>
Expedisi dan Pengiriman	21.914.182	-	<i>Expedition and Delivery</i>
Lain - Lain	35.784.413	49.197.912	<i>Others</i>
Jumlah	<u>853.961.255</u>	<u>1.056.181.582</u>	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

15. Modal Saham

15. Capital Stock

Nama Pemegang Saham	2012			Name of Stockholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid - Up Capital	
Positive Mind Limited	82.000.000	45,56%	8.200.000.000	Positive Mind Limited
Profit Add Limited	61.750.000	34,31%	6.175.000.000	Profit Add Limited
Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	17.250.000	9,58%	1.725.000.000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Director)
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	3.534.500	1,96%	353.450.000	PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	15.465.500	8,59%	1.546.550.000	Public (below 5% each)
Jumlah	180.000.000	100,00%	18.000.000.000	Total

Nama Pemegang Saham	2011			Name of Stockholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid - Up Capital	
Positive Mind Limited	82.000.000	45,56%	8.200.000.000	Positive Mind Limited
Profit Add Limited	61.750.000	34,31%	6.175.000.000	Profit Add Limited
Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	17.250.000	9,58%	1.725.000.000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Director)
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	3.005.500	1,67%	300.550.000	PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	15.994.500	8,89%	1.599.450.000	Public (below 5% each)
Jumlah	180.000.000	100,00%	18.000.000.000	Total

16. Dividen

16. Dividends

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum para Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2012 yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2012 yang tertuang dalam Akta No. 27 tanggal 26 Juni 2012 oleh Dian Solviyana Khusnarini, S.H, noltaris di Surabaya, para Pemegang Saham memutuskan, antara lain untuk membagi dividen per lembar saham sebesar Rp 20 (angka penuh) atau total sebesar 3.600.000.000.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2012 which was had on June 22, 2012 as stated in the notarial deed No. 27 dated June 26, 2012 of Dian Solviyana Khusnarini, S.H, notary in Surabaya, Shareholders approved, among others, the distribution of dividend per share amounted to Rp 20 (full amount) an amount of Rp 3,600,000,000.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

17. Tambahan Modal Disetor

17. Additional Paid-In Capital

	2012 dan 2011	
	Rp	
Agio Saham		<i>Paid-in Capital in Excess of Par</i>
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat pada tahun 2001 sebanyak 65.00.000 Saham dengan Harga Penawaran Rp 120 per Saham	7.800.000.000	<i>Proceeds from the Initial Public Offering of Shares in 2001 - Total of 65,000,000 Shares with Offering Value of Rp 120 per share</i>
Nilai Nominal Saham yang Dicatat sebagai Modal Disetor atas Pengeluaran 65.000.000 Saham	<u>(6.500.000.000)</u>	<i>Par Value which have been Stated as Paid-in Capital for Issuance of 65,000,000 shares</i>
Agio saham	1.300.000.000	<i>Total Paid-in Capital in Excess of Par</i>
Dikurangi		<i>Less</i>
Biaya Emisi Saham yang Dikeluarkan Sehubungan dengan Penawaranm Umum Perdana Saham kepada masyarakat	<u>(770.333.950)</u>	<i>Share Issuance Costs Relating to the Initial Public Offering of Shares</i>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u><u>529.666.050</u></u>	<i>Additional Paid-in Capital - Net</i>

18. Penjualan Bersih

18. Net Sales

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Hasil Produksi :			<i>Manufactured Products :</i>
Besi Beton	109.957.674.740	108.077.370.850	<i>Black/Ship Plate</i>
Missroll dan Lain-lain	29.908.271.530	27.941.182.150	<i>Missroll</i>
Sub Jumlah	<u>139.865.946.270</u>	<u>136.018.553.000</u>	<i>Sub Total</i>
Waste Plate	15.139.737.500	17.627.585.180	<i>Waste Plate</i>
Jumlah	<u>155.005.683.770</u>	<u>153.646.138.180</u>	Total

0,01% dan 0,05% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 dilakukan dengan pihak yang berelasi (Catatan 7).

0.01% in 2012 and 0.05% in 2011 of the above net sales were made to related parties (Note 7).

Pada tahun 2012 dan 2011 penjualan yang melebihi 10% yaitu sebesar 16% dan 14% dari total penjualan dilakukan kepada PT Elang Perkasa Jayatama dan PT Manna Jaya Makmur.

in 2012 and 2011 the sales amount to more than 10% of the total sales are to PT Elang Perkasa Jayatama and PT Manna Jaya Makmur with 16% and 14%.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

19. Beban Pokok Penjualan

19. Cost of Goods Sold

	2012 Rp	2011 Rp	
Hasil Produksi :			Manufactured Product :
Bahan Baku yang Digunakan	95.384.911.544	99.761.758.740	Raw Materials Used
Tenaga Kerja Langsung	3.018.957.168	3.120.903.352	Direct Labor
Beban Pabrikasi	13.447.848.795	13.158.322.944	Manufacturing Expenses
Beban Pokok Produksi	111.851.717.507	116.040.985.036	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Awal Tahun	7.217.100.637	5.793.289.479	at Beginning of Year
Akhir Tahun	(6.594.959.171)	(7.217.100.637)	at End of Year
Beban Pokok Penjualan Barang Jadi	112.473.858.973	114.617.173.878	Cost of Goods Sold - Finished Goods
Beban Pokok Penjualan Waste Plate	12.118.536.540	14.040.433.347	Cost of Goods Sold - Waste Plate
Jumlah	124.592.395.513	128.657.607.225	Total

99,42% dan 99,18% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 dari seluruh pembelian bahan baku merupakan pembelian dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Catatan 7).

99.42% in 2012 dan 99.18% in 2011 of the total raw material purchases were made from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Note 7).

20. Beban Penjualan

20. Selling Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Gaji Karyawan dan Tunjangan	144.737.642	131.534.408	Salary Expenses
Pengangkutan	-	492.593.500	Freight
Jumlah	144.737.642	624.127.908	Total

21. Beban Umum dan Administrasi

21. General and Administrative Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Gaji, Upah dan Tunjangan	3.583.033.475	3.076.971.669	Salaries, Wages and Allowances
Imbalan Kerja (Catatan 23)	275.788.045	256.978.469	Employment Benefits (Note 23)
Jasa Penyediaan Tenaga Kerja	216.124.046	391.900.342	Employee Outsourcing Fee
Keperluan Kantor	127.439.218	110.505.100	Office Supplies
Jasa Profesional	150.172.037	216.632.654	Professional Fees
Penyusutan (Catatan 11)	106.241.905	71.399.950	Depreciation (Note 11)
Listrik, Air, Faksimili, Telepon dan Telex	90.283.449	95.969.743	Electricity, Water, Facsimile Telephone and Telex
Pajak dan Perijinan	64.360.402	108.710.480	Taxes and Business Permits
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	50.089.882	-	Allowance for Impairment Loss (Note 5)
Lain-lain (Dibawah 50 Juta)	199.526.374	227.043.688	Others (Below 50 milio)
Jumlah	4.863.058.833	4.556.112.095	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

22. Penghasilan Bunga

22. Interest Income

	2012 Rp	2011 Rp	
Jasa Giro	12.017.365	12.365.110	<i>Insurance</i>
Deposito	1.351.333.092	345.278.707	<i>Office Equipment</i>
Jumlah	1.363.350.457	357.643.817	Total

23. Laba per Saham

23. Earning Per Share

Laba per Saham Dasar

Data yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

Basic Earnings per Share

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data :

	2012 Rp	2011 Rp	
Laba untuk Perhitungan laba per Saham Dasar (Rupiah)	24.761.627.150	19.146.696.476	
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	180.000.000	180.000.000	<i>Total Weighted Average Number of Ordinary Shares for Computation of Basic Earnings per Share</i>
<u>Laba per Saham dasar (Rupiah)</u>	<u>137,56</u>	<u>106,37</u>	<i>Basic Earnings per Share (Rp)</i>

Laba per Saham Dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi.

Diluted Earnings per Share

The Company did not compute for diluted earnings per share since the Company does not have any transactions with potential dilutive effect.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

24. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 31 karyawan di tahun 2012 dan 2011.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah :

	2012 Rp	2011 Rp
Beban Jasa Kini	155.056.341	152.971.380
Beban Bunga	120.731.704	104.007.089
Keuntungan aktuarial yang diakui	-	-
Jumlah	275.788.045	256.978.469

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	2012 Rp	2011 Rp
Nilai Kini Liabilitas yang tidak Didanai	2.197.795.970	2.012.195.071
Keuntungan Aktuarial yang Belum diakui	(25.257.175)	(115.444.321)
Liabilitas Bersih	2.172.538.795	1.896.750.750

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	2012 Rp	2011 Rp
Liabilitas pada Awal Tahun	1.896.750.750	1.663.141.781
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan (Catatan 21)	275.788.045	256.978.469
Pembayaran Manfaat	-	(23.369.500)
Liabilitas pada Akhir tahun	2.172.538.795	1.896.750.750

24. Employment Benefits Obligation

The Company provides employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labour Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefit is 31 in 2012 and 2011.

Amounts recognized in income in respect of these employment benefits are as follows :

Current Service Cost
 Interest Cost
 Net Actuarial Gain
 Recognized
Total

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these employment benefits are as follows :

Present Value of Unfunded
 Obligations
 Unrecognized Actuarial
 Gain
Net Liability

Movements in the employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

Beginning Balance
 Provision During the Year
 (Note 21)
 Benefit Payment
Ending Balance

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

24. Liabilitas Imbalan Kerja
(Lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi Utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto per Tahun	5 % p.a	6 % p.a	Discount Rate per Annum
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	10% p.a	10% p.a	Salary Increment Rate per Annum
Tabel Kematian	CSO - 1980	CSO - 1980	Mortality Table

24. Employment Benefits Obligation
Obligation (Continued)

The cost provided for employment benefits as of December 31, 2012 and 2011 was calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions :

25. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan hanya menghasilkan 1 (Satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki katakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, dan pendistribusian produk. Sehingga Perusahaan hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segmen Geografis

Perusahaan beroperasi di Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis.

25. Segment Information

Business Segments

For management purpose, the Company produces only 1 (one) roll bar product which has no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Thus, the Company has only one business segment.

Geographical Segment

The Company's operations is located in Gresik, East Java, Indonesia.

The following table shows the distribution of the Company's sales by geographical market.

Pasar Geografis	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>Geographical Market</u>
	Rp	Rp	
Dalam Negeri :			Domestic :
Jawa Timur	131.837.646.990	111.276.171.760	Jawa Timur
Bali	10.902.404.080	178.612.250	Bali
DKI Jakarta	4.094.976.000	21.055.004.110	DKI Jakarta
Sulawesi Selatan	4.005.571.940	6.274.682.150	Sulawesi Selatan
Banten	2.217.291.820	2.896.263.280	Banten
Kalimantan Tengah	784.032.360	-	Kalimantan Tengah
Jawa Barat	486.549.150	4.877.091.330	Jawa Barat
Jawa Tengah	276.126.420	1.406.920.370	Jawa Tengah
Kalimantan Timur	172.651.790	1.682.792.040	Kalimantan Timur
Irian Jaya Barat	90.692.740	-	Nusa Tenggara
Papua Barat	85.782.730	-	Papua Barat
Sulawesi Tengah	51.957.750	307.357.840	Sulawesi Tengah
Lampung	-	3.256.959.550	Lampung
Kepulauan Riau	-	382.776.190	Kepulauan Riau
Kalimantan Selatan	-	51.507.310	Kalimantan Selatan
Jumlah	<u>155.005.683.770</u>	<u>153.646.138.180</u>	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

25. Informasi Segmen (Lanjutan)

Nilai tercatat aset segmen dan tambahan aset tetap, seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu di Gresik, Indonesia.

26. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Harga

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

25. Segment Information (Continued)

The carrying amount of segment assets and additions to property, plant and equipment are all in one geographical area which is in Gresik, Indonesia.

26. Financial Risks Management

In normal transaction, the Company's generally exposed to financial risk as follows:

1. Credit Risk
2. Foreign Exchange Rate Risk
3. Interest Rate Risk
4. Liquidity Risk
5. Price Risk

This note describes regarding exposure of the Company towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise.

The Company directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Company's financial performance.

Management Perusahaan policies regarding financial risk are as follows:

1. Credit Risk
Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Companys' financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable, other accounts receivable and investments. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks and financial institutions, which only choose reputable and creditworthy banks and financial institutions.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

26. Financial Risks Management (Continued)

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

31 Desember 2012	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2012
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u><i>Loans and Receivables:</i></u>
Bank	50.608.185.935	-	-	50.608.185.935	Cash in Banks
Piutang Usaha	9.251.053.746	5.237.624.537	(127.207.749)	14.361.470.534	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	22.562.076.454	-	-	22.562.076.454	Other Current Financial Assets
Jumlah	82.421.316.135	5.237.624.537	(127.207.749)	87.531.732.923	Total

31 Desember 2011	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2011
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u><i>Loans and receivables:</i></u>
Bank	124.093.970	-	-	124.093.970	Cash in Banks
Piutang Usaha	12.085.357.020	6.841.998.067	(77.117.867)	18.850.237.220	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	47.426.917.767	-	-	47.426.917.767	Other Current Financial Assets
Jumlah	12.209.450.990	6.841.998.067	(77.117.867)	18.974.331.190	Total

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi dan pinjaman.

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, investments and loans.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Perusahaan terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan aset keuangan lancar lainnya. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Dalam mengelola risiko mata uang, Perusahaan tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

		2012	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	USD	5.155.618,20	49.854.827.993
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	2.089.084,96	20.201.451.563
Aset Bersih			70.056.279.556

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

26. Financial Risks Management (Continued)

Exposure of currency exchange risk of Company especially generated by cash and cash equivalents and other current financial asset. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Company.

The Companys' manage this foreign exchange rate risk without hedging, because transactions on short term period. The Companys' convinced that there are no significant risk of foreign exchange fluctuations on that transactions.

The following table presents the Company's financial assets and liabilities denominated in United States Dollar:

		2011		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	
				Assets
		1.378,16	12.497.155	Cash and Cash Equivalent
		5.083.521,40	46.097.372.055	Other Current Financial Assets
			46.109.869.210	Net - Assets

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

26. Financial Risks Management (Continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Perusahaan:

The following table presented sensitivity exchange rate of U.S. Dollar changes on net income and equity of the Company:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity	
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
31 Desember 2012/ December 31, 2012	Menguat/Appreciates	100	724.470.316	724.470.316
	Melemah/Depreciates	100	(724.470.316)	(724.470.316)
31 Desember 2011/ December 31, 2011	Menguat/Appreciates	100	508.489.956	508.489.956
	Melemah/Depreciates	100	(508.489.961)	(508.489.961)

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position, the Company's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset Keuangan	71.102.822.698	46.350.826.025	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	-	-	Financial Liabilities
Jumlah Aset - bersih	71.102.822.698	46.350.826.025	Total Assets - net

Perusahaan tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

The Company is not exposed to interest rate risk, as most of the the Company's financial assets and liabilities is a financial instrument with a flat interest rate.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Companys' manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

26. Financial Risks Management (Continued)

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the maturities of financial liabilities held as follows:

31 Desember 2012	Kurang dari 3	3 bulan sampai 1	Lebih dari 1	Jumlah/Total	December 31, 2012
	bulan/Less than 3 months	tahun/ 3 months up to 1 year	tahun/More than 1 years		
Utang Usaha	8.503.458.272	17.752.442.137	-	26.255.900.409	Trade Accounts Payable
Utang Lain-Lain	153.626.464	-	-	153.626.464	Other Payables
Beban Akrual	853.961.255	-	-	853.961.255	Accrued Expenses
Jumlah	9.511.045.991	17.752.442.137	-	27.263.488.128	Total

31 Desember 2011	Kurang dari 3	3 bulan sampai 1	Lebih dari 1	Jumlah/Total	December 31, 2011
	bulan/Less than 3 months	tahun/ 3 months up to 1 year	tahun/More than 1 years		
Utang Usaha	9.997.379.882	11.053.401.710	-	21.050.781.592	Trade Accounts Payable
Utang Lain-Lain	248.120.168	-	-	248.120.168	Other Payables
Beban Akrual	1.056.181.582	-	-	1.056.181.582	Accrued Expenses
Jumlah	11.301.681.632	11.053.401.710	-	22.355.083.342	Total

5. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

5. Price Risk

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Company possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available-for-sale financial assets.

The Company manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

27. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012		2011		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan Setara Kas	50.613.832.135	50.613.832.135	132.738.880	132.738.880	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	14.488.878.283	14.361.470.534	18.927.355.087	18.850.237.220	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	22.562.076.454	22.562.076.454	47.426.917.767	47.426.917.767	Other Current Financial Assets
Jumlah	87.664.786.872	87.537.379.123	66.487.011.734	66.409.893.867	Total
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang Usaha	26.255.900.409	26.255.900.409	21.050.781.592	21.050.781.592	Trade Accounts Payable
Utang Lain-lain	153.626.464	153.626.464	248.120.168	248.120.168	Other Accounts Payable
Biaya yang Masih Harus dibayar	853.961.255	853.961.255	1.056.181.582	1.056.181.582	Accrued Expenses
Jumlah	27.263.488.128	27.263.488.128	22.355.083.342	22.355.083.342	Total

Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

27. Fair Value Of Financial Instruments

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of Entity are consists of financial assets and financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended December 31, 2012 and 2011:

Fair value of all financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

28. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

28. Critical Accounting Estimates and Judgements

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

28. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

28. Critical Accounting Estimates and Judgements (Continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Employment Benefits

The present value of the employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

28. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

28. Critical Accounting Estimates and Judgements (Continued)

Other key assumptions for employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

ii. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

29. Perkembangan Terakhir SAK

Berikut ini adalah PSAK, ISAK dan PPSAK yang telah dikeluarkan oleh DSAK-IAI, yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2013:

- PSAK No. 38 (Revisi/ Revised 2012) : Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ *Business Combination for Entities Under Common Control*
- ISAK No. 21 *) : Perjanjian Konstruksi Real Estat/ *Real Estate Construction Contracts*
- PPSAK No. 7 *) : Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraf 1 – 46, 49 – 55 dan 62 – 64/ *Revocation of PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activity paragraphs 1-46, 49-55 and 62-64*
- PPSAK No. 10 : Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi/ *Revocation of PSAK No. 51: Accounting for Quasi-Reorganization*

*) Ditunda sampai dengan waktu yang tidak ditentukan, sesuai dengan surat pengumuman DSAK-IAI No.0643/DSAK/IAI/IX/2012 tanggal 21 September 2012.

Manajemen belum menentukan dampak penerapan PSAK, ISAK dan PPSAK tersebut di atas terhadap laporan keuangan.

29. FAS Lastes Update

The following are the PSAK, ISAK and PPSAK that have been issued by DSAK-IAI, effective from January 1, 2013:

*) Postponed until a date determined later, according to the announcement letter of DSAK-IAI No. 0643/DSAK/IAI/IX/2012 dated September 21, 2012.

The Company's management has not yet determined the adoption effects of the abovementioned PSAK, ISAK and PPSAKs to the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**30. Peristiwa Penting Setelah Tanggal
Laporan Posisi Keuangan**

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal laporan posisi keuangan yang mempengaruhi terhadap laporan keuangan maupun disajikan dalam catatan atas laporan keuangan Perusahaan.

30. Subsequent Events

There is no major subsequent event after statements of financial position date that has impact on the Company's financial statement and its accompanying notes.

**31. Tanggung Jawab dan Otorisasi
Penerbitan Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 22 Maret 2013.

**31. Responsibility and Otorization Preparation
for Financial Statement**

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed otorized on March 22, 2013.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This Page is Intentionally Left Blank

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This Page is Intentionally Left Blank

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This Page is Intentionally Left Blank



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

.....
Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28
Kecamatan Driyorejo, Gresik 61177
Telp : (031) 750 7303, 750 7791
Email : secretary@bjm.co.id
www.bjm.co.id
.....

LAPORAN TAHUNAN **2012** ANNUAL REPORT

